



Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset dan Teknologi

2021



LAPORAN KINERJA

**LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH V YOGYAKARTA**

Jalan Tentara Pelajar Nomor 13 Yogyakarta

Telepon: (0274) 513538

Faksimile: (0274) 565131

Pos-el: lldikti5@kemdikbud.go.id

Laman: <http://lldikti5.kemdikbud.go.id>



KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya sehingga kami dapat melaksanakan amanah tugas dan fungsi di Tahun Anggaran 2021 yakni melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Kami berupaya menyampaikan hasil pertanggungjawaban capaian kinerja dan penggunaan anggaran secara komprehensif ke dalam Laporan Kinerja, sebagai wujud pelaksanaan tata kelola yang handal.

Laporan Kinerja ini merupakan laporan yang kedua untuk periode perencanaan jangka menengah LLDIKTI Wilayah V tahun 2020-2024. Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian empat sasaran strategis beserta tujuh indikator kinerja kegiatan (IKK) sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja LLDIKTI Wilayah V tahun 2021.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang capaian kinerja yang berhasil dilaksanakan oleh LLDIKTI Wilayah V pada tahun 2021. Koreksi dan masukan sangat kami harapkan untuk perbaikan kualitas kinerja berkelanjutan. Semoga Laporan Kinerja ini dapat memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan serta menjadi bahan evaluasi dalam perencanaan program dan anggaran, peningkatan tata kelola LLDIKTI Wilayah V, serta peningkatan kinerja tahun mendatang.

Semoga Allah Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita. Aamiin.



Yogyakarta, 31 Januari 2022

Kepala,

Aris Junaidi



i	KATA PENGANTAR
ii	DAFTAR ISI
iii	IKHTISAR EKSEKUTIF



01

BAB I PENDAHULUAN 1

- A. Gambaran Umum
- B. Dasar Hukum
- C. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi
- D. Permasalahan/Isu Strategis

02

BAB II PERENCANAAN KINERJA 7

Ringkasan Renstra 2020-2024
Perjanjian Kinerja 2021

03

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 10

- A. Capaian Kinerja
- B. Realisasi Anggaran
- C. Efisiensi Anggaran
- D. Program Unggulan LLDIKTI V
- E. Penghargaan

04

BAB IV PENUTUP 36

37

LAMPIRAN

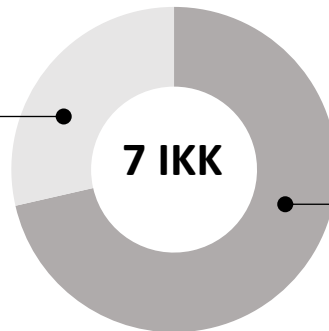
- A. Perjanjian Kinerja Awal
- B. Perjanjian Kinerja Akhir
- C. Pengukuran Kinerja
- D. Pernyataan telah direviu



IKHTISAR EKSEKUTIF

Capaian Kinerja

28,57% (2 IKK)
Capaian <100%

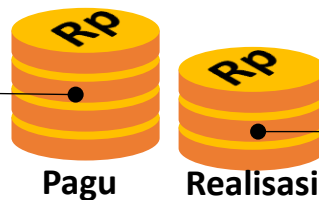


Rata-rata Capaian
IKK: **110.41%**

71,43% (5 IKK)
Capaian ≥ 100%

Realisasi Anggaran

Rp 215.773.138.000,-



98.87%

Rp 213.329.089.454,-

Realisasi Kinerja

SK 1

Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi

Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu

IKK 1.1

Target 85 %
Realisasi 90 %

105,88%

Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain

IKK 1.2

Target 20,59 %
Realisasi 18,81 %

91,36%

SK 2

Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan Pendidikan tinggi

Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

IKK 2.1

Target 12 %
Realisasi 12,87 %

107,26%

Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi dengan PTS lain

IKK 2.2

Target 52 %
Realisasi 53,47 %

102,83%

SK 3

Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan

Persentase PTS yang berhasil meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra

IKK 3.1

Target 38,24 %
Realisasi 64,35 %

168,28%

SK 4

Meningkatnya tata Kelola LLDIKTI

Predikat SAKIP

IKK 4.1

Target BB
Realisasi BB

100%

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

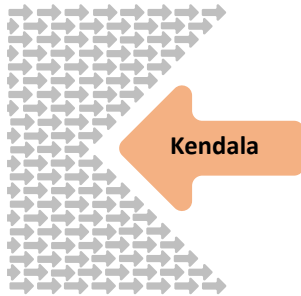
IKK 4.2

Target 94,00
Realisasi 91,27

97,29%



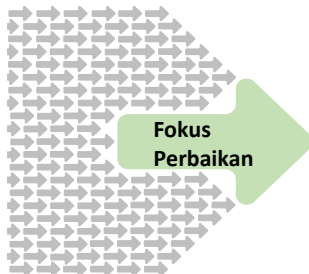
KENDALA



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi LLDIKTI Wilayah V dalam pencapaian target kinerja di antaranya:

- a. Pandemi Covid-19 menyebabkan layanan pendidikan tinggi tidak optimal. Hal ini tentunya menghambat pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi. Adanya penerapan PPKM di wilayah D.I.Yogyakarta juga menyebabkan pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan di awal tahun;
- b. Adanya Pandemi Covid-19 juga mengakibatkan banyak kegiatan yang semula dirancang secara tatap muka dialihkan secara daring;
- c. Sebagian besar capaian indikator kinerja LLDIKTI V tidak terlepas dari kinerja PTS yang dilaporkan pada laman pelaporan data yang diinput oleh masing-masing PTS, hal ini menyebabkan proses pengukuran kinerja di LLDIKTI sangat bergantung pada hasil kinerja PTS yang diupdate pada laman tersebut.
- d. Kekurangsiapan PTS di wilayah kerja LLDIKTI V dalam mengajukan akreditasi institusi.

FOKUS PERBAIKAN



Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan LLDIKTI Wilayah V ke depan antara lain:

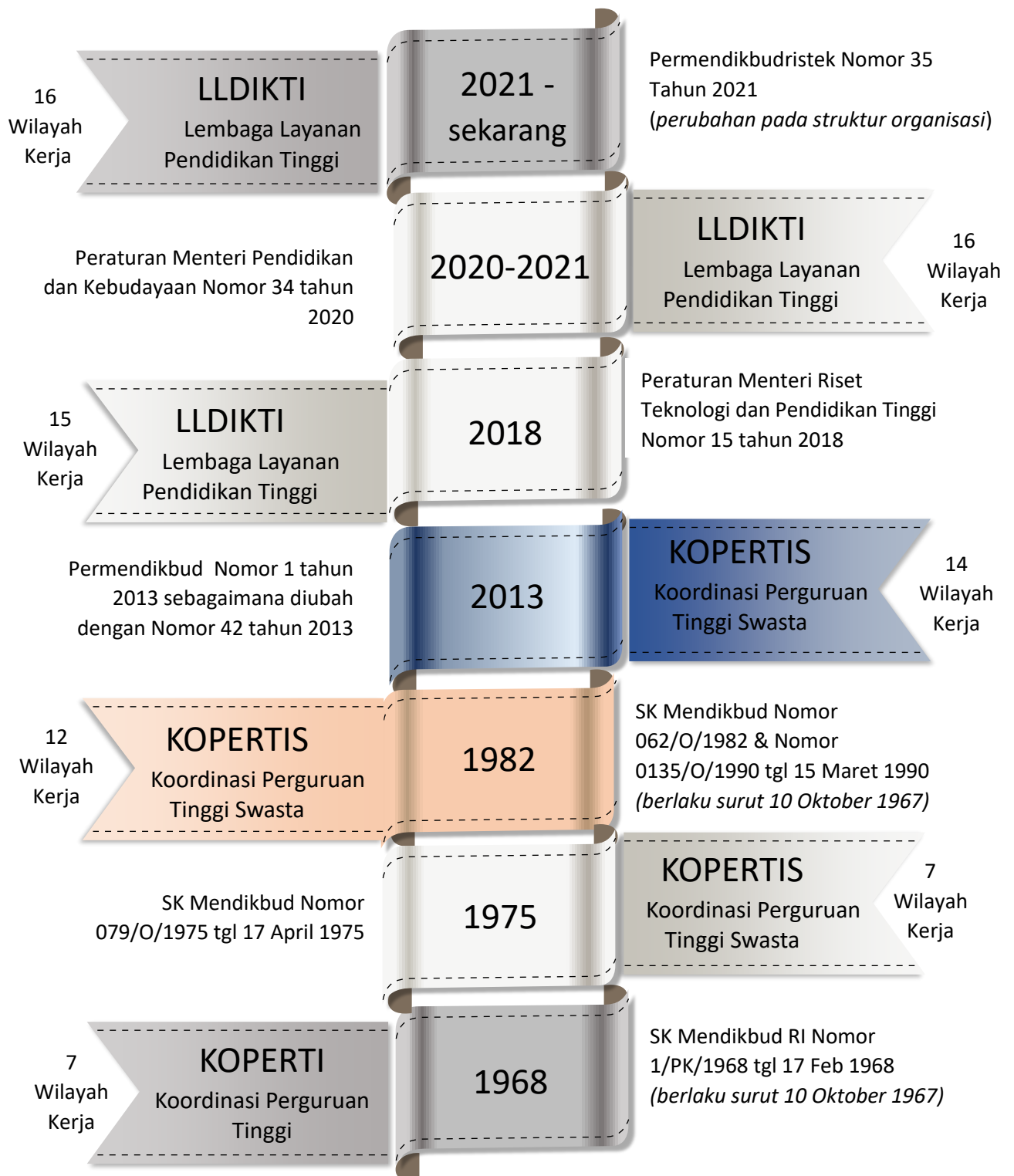
- a. Melakukan penjadwalan ulang berbagai kegiatan yang dilaksanakan di LLDIKTI;
- b. Menyesuaikan strategi pelaksanaan kegiatan dengan mengkombinasikan pelaksanaan secara daring dan luring;
- c. Membangun dan meningkatkan kerjasama dengan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam rangka pencapaian kinerja;
- d. Melakukan pendampingan secara lebih intensif ke PT dengan membentuk Tim Fasilitator Mutu Perguruan Tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah V sebagai bagian dari fasilitasi peningkatan mutu PT.



BAB I PENDAHULUAN

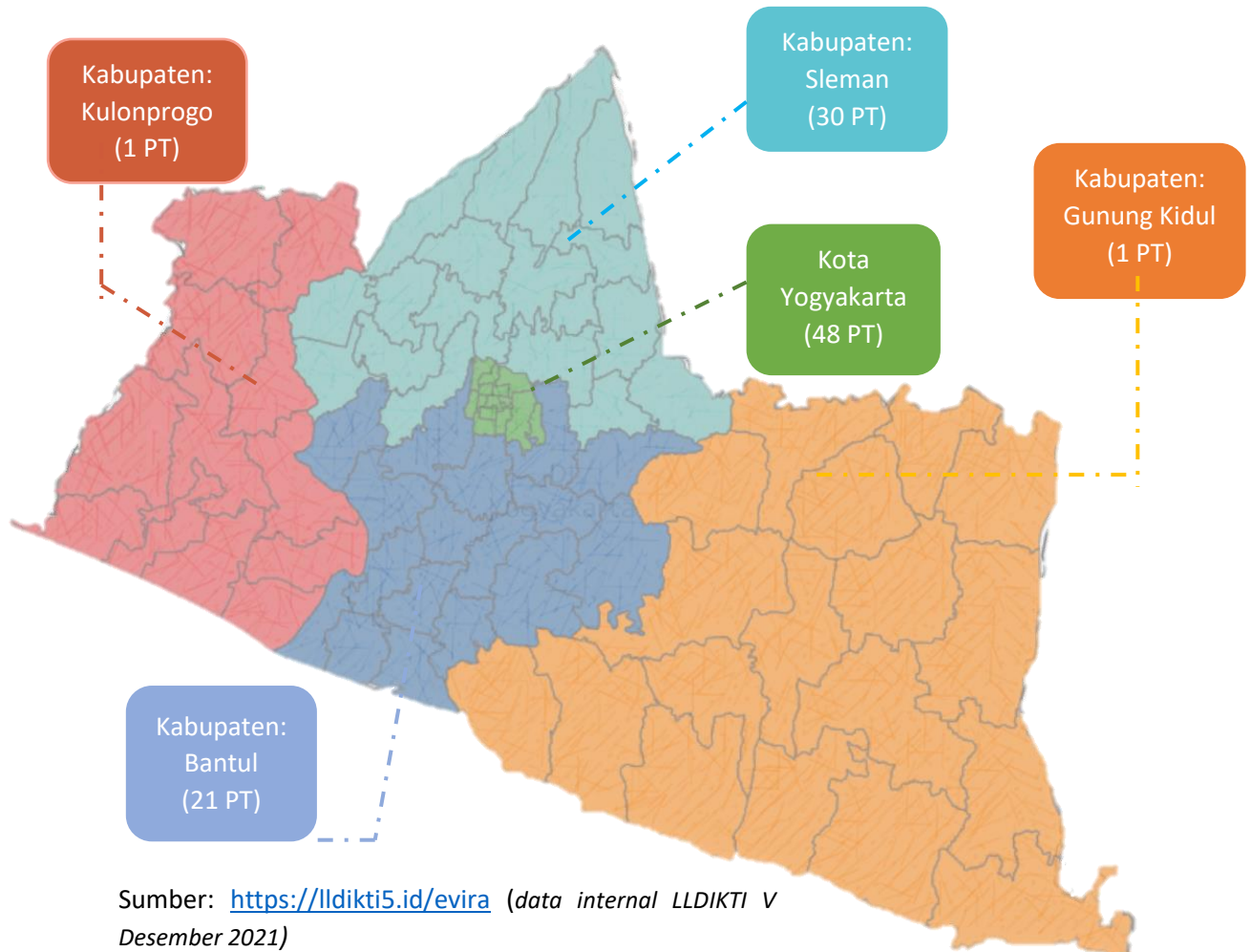
A. Gambaran Umum LLDIKTI Wilayah V

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V (LLDIKTI Wilayah V) merupakan unit teknis dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang mempunyai tugas dan fungsi di bidang fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). LLDIKTI sampai saat ini telah mengalami berbagai perubahan struktur, organisasi dan tata kerja yang sangat dinamis. Berikut gambaran sejarah singkat LLDIKTI:





Saat ini LLDIKTI Wilayah V memberikan pelayanan yang mencakup 101 perguruan tinggi swasta yang tersebar di 4 Kabupaten, dan 1 Kota yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. PTS di DIY terdiri dari 25 Universitas, 7 Institut, 35 Sekolah Tinggi, 24 Akademi, 9 Politeknik, dan 1 Akademi Komunitas. Sedangkan jumlah program studi sebanyak 676 prodi, dan 2.286.131 mahasiswa aktif. (sumber: data internal LLDIKTI V Desember 2021).



B. Dasar Hukum Penyusunan Laporan Kinerja

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP;
2. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Mendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Renstra Kemendikbud;
4. Peraturan Mendikbud Nomor 39 Tahun 2020 tentang SAKIP di Kemendikbud;
5. Peraturan Mendikbudristek Nomor 35 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;
6. Keputusan Mendikbud Nomor 3/M/2021 tentang IKU PTN dan LLDikti.

C. Tugas dan Fungsi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2020, yang kemudian digantikan oleh Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 35 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi yang baru diundangkan pada tanggal 2 Desember 2021.

Secara garis besar, tugas dan fungsi hampir sama dengan aturan sebelumnya, namun terdapat penambahan fungsi pada bagian (e), (f) dan (g).

Tugas

melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)

Fungsi:

- pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan tinggi;
- pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi;
- pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi;
- pelaksanaan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal;
- pelaksanaan fasilitasi penilaian angka kredit pendidik dan tenaga kependidikan perguruan tinggi;
- pelaksanaan fasilitasi pendirian perguruan tinggi dan pembentukan program studi;
- pelaksanaan kerja sama;
- pengelolaan data dan informasi perguruan tinggi;
- pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi; dan
- pelaksanaan administrasi.

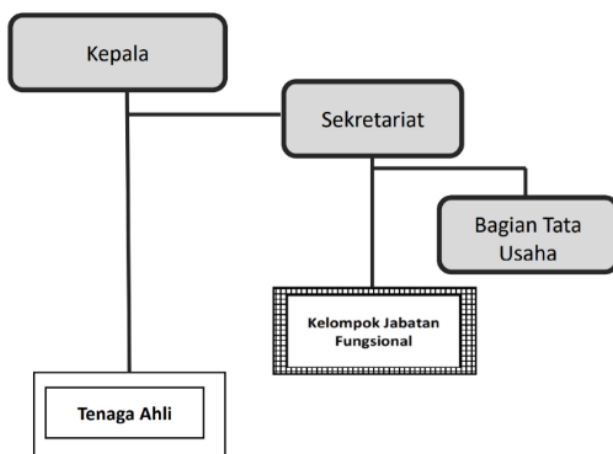
Adanya pencabutan Permendikbud 34 Tahun 2020, berdampak pada perubahan struktur organisasi yang lebih ramping. Saat ini dalam menjalankan tugas dan fungsinya, LLDIKTI Wilayah V dipimpin oleh Kepala, dan dibantu oleh Bagian Umum dan kelompok jabatan fungsional sebagai berikut:

Struktur Organisasi LLDIKTI

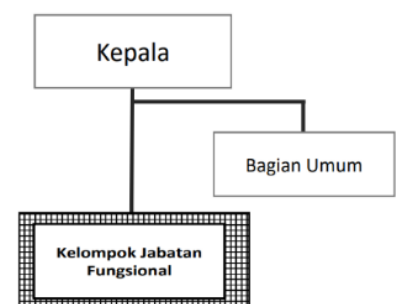
Permendikbud Nomor 34
Tahun 2020

dicabut, dan digantikan oleh

Permendikbudristek Nomor 35
Tahun 2021



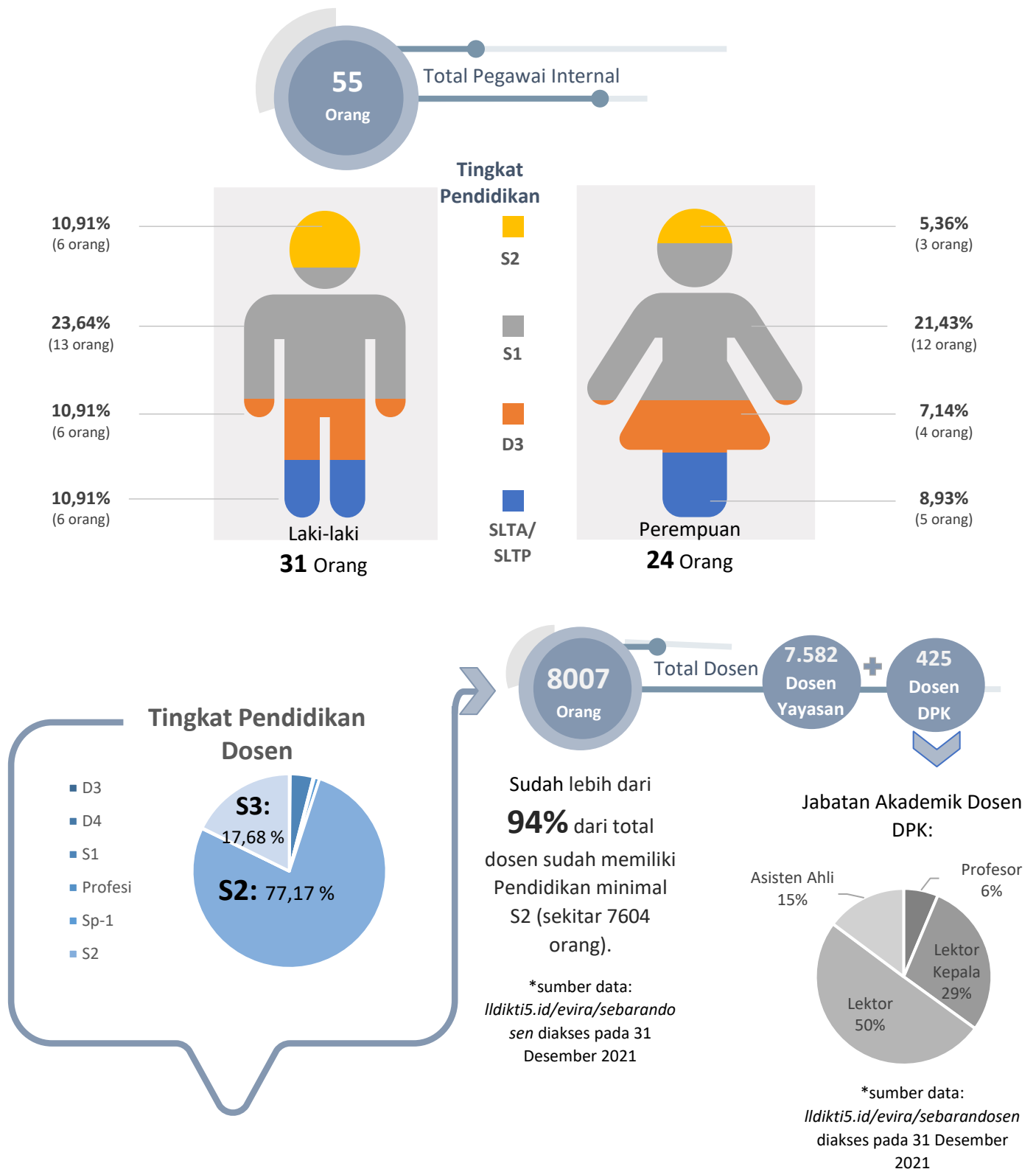
Januari - November 2021



Desember 2021



D. Gambaran Umum SDM LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta





E. Permasalahan yang Dihadapi

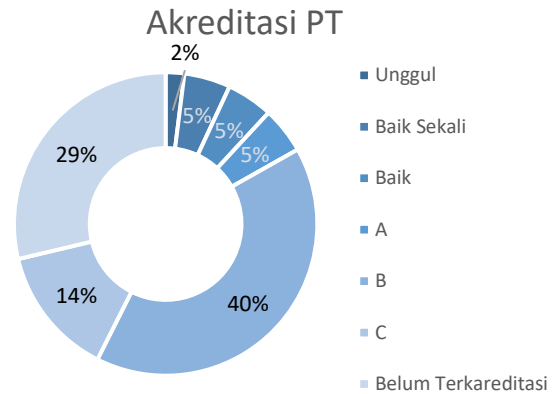
Permasalahan-permasalahan yang terkait dengan peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah Yogyakarta pada saat ini antara lain:

1. Masih sedikitnya PTS dengan akreditasi kategori Unggul

Berdasarkan Permendikbud No 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, Akreditasi Perguruan Tinggi merupakan kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), dengan peringkat akreditasi yang terdiri dari: Baik, Baik Sekali dan Unggul.

Hasil pemetaan tahun 2020 menunjukkan, rata-rata PTS di wilayah Yogyakarta masih berada pada kategori

B, yaitu sebanyak 40% dari total PTS atau sebanyak 41 PTS. Sementara, jumlah PTS yang berada pada kategori Unggul pada tahun 2021 yaitu sebanyak 2 PTS dari 101 PTS dengan persentase 2%. Meskipun demikian, masih ada sekitar 29% (29 PTS) yang sampai saat ini belum terakreditasi (data dapat dilihat pada tabel di bawah). Sehingga ke depannya LLDIKTI Wilayah V diharapkan dapat melakukan pembinaan dalam rangka mendorong PTS melakukan akreditasi.

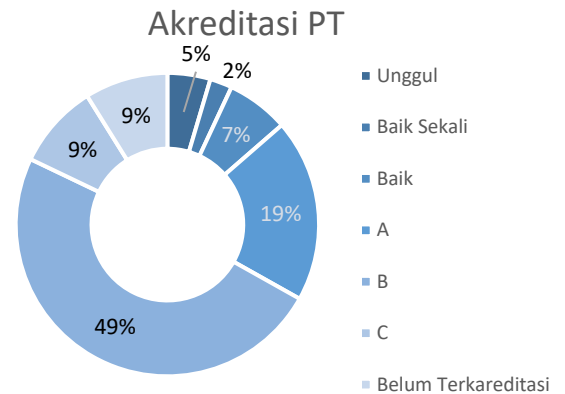


No	Bentuk PT	Jumlah PT	Kategori Akreditasi PT						Belum Akreditasi
			A	B	C	Unggul	Baik Sekali	Baik	
1	Universitas	25	4	13	1	2	0	0	5
2	Institut	7	0	3	0	0	2	1	1
3	Sekolah Tinggi	35	0	19	6	0	1	2	7
4	Akademi	25	1	1	7	0	1	1	14
5	Politeknik	8	0	5	0	0	1	1	1
6	Akademi Komunitas	1	0	0	0	0	0	0	1
Total		101	5	41	14	2	5	5	29

Sumber: Data Internal LLDIKTI V



2. Masih terdapat program studi yang belum mempunyai nilai akreditasi. Program Studi yang belum mendapat nilai akreditasi sampai dengan tahun 2021 tercatat sebanyak 60 prodi, yang terdiri dari 57 baru mencapai akreditasi minimal sebagai prodi baru, dan 3 prodi Tidak Memenuhi Syarat Peringkat (TMSP). Hal ini tentunya perlu mendapat perhatian LLDIKTI V, agar di tahun depan PTS dapat mengupayakan peningkatan prodi yang berakreditasi, terutama pada prodi yang TMSP, karena apabila tidak dilakukan perbaikan, dapat mengarah pada rekomendasi penutupan oleh BAN-PT.



No	Bentuk PT	Jumlah Prodi	Kategori Akreditasi Program Studi						Belum Akreditasi	
			A	B	C	Unggul	Baik Sekali	Baik	Minimal	TMSP
1	Universitas	459	119	185	40	31	8	35	38	3
2	Institut	47	2	34	6	0	1	0	4	0
3	Sekolah Tinggi	110	10	73	7	0	6	7	7	0
4	Akademi	31	1	25	3	0	0	0	2	0
5	Politeknik	26	0	14	5	0	1	2	4	0
6	Akademi Komunitas	3	0	0	0	0	-	1	2	0
Total		676	132	331	61	31	16	45	57	3

Sumber: Data Internal LLDIKTI V

3. Kualitas data PDDikti masih perlu ditingkatkan
- Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) yang di dalamnya terkandung data peserta didik, data pendidik dan tenaga kependidikan, data perguruan tinggi berguna sebagai landasan dalam pengambilan keputusan yang tepat. Kualitas data ini salah satunya ditentukan oleh pemutakhiran data. Namun sampai saat ini masih terdapat kendala dalam pemutakhiran data. Data terkait data PTS/prodi baru, data akreditasi PT dan Prodi, data dosen, data mahasiswa dan lulusan masih sering mengalami keterlambatan update. Untuk itu LLDIKTI V perlu mendorong semua stakeholder untuk melakukan input data secara akurat (wajar dan benar) melakukan sinkronisasi berkelanjutan, dan pemutakhiran data secara berkala.

F. Peran strategis LLDikti Wilayah V

LLDIKTI merupakan transformasi dari Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) memiliki peran yang lebih strategis dan luas dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi di Indonesia. Saat ini LLDIKTI melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi bagi perguruan tinggi yang ada di wilayah kerjanya. LLDIKTI mempunyai peran yang penting sebagai kepanjangan tangan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi serta Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dukungan layanan peningkatan mutu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.



BAB II PERENCANAAN KINERJA



VISI :

“Menjadi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi yang Unggul dalam melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan Pendidikan tinggi”



MISI:

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V mendukung pencapaian Visi tersebut melalui:

1. Melaksanakan pemetaan mutu Pendidikan tinggi;
2. Melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi;
3. Melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi;
4. Melaksanakan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal;
5. Mengelola data dan informasi perguruan tinggi;
6. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi;
7. Melaksanakan administrasi

Tujuan Strategis

Tata Kelola - 04

Penguatan sistem tata Kelola Pendidikan tinggi yang berbudaya, partisipatif, transparan, dan akuntabel

Karakter - 03

Pengembangan kompetensi dan karakter mahasiswa



01 - Akses Pendidikan

Perluasan akses Pendidikan tinggi bermutu bagi mahasiswa yang berkeadilan dan inklusif

02 - Mutu dan Relevansi

Penguatan mutu dan relevansi Pendidikan tinggi yang terpusat pada perkembangan mahasiswa



Dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan tersebut, maka ditetapkan sasaran yang akan dicapai pada setiap tahunnya. Berikut Matriks Kinerja LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta Tahun 2020-2024:

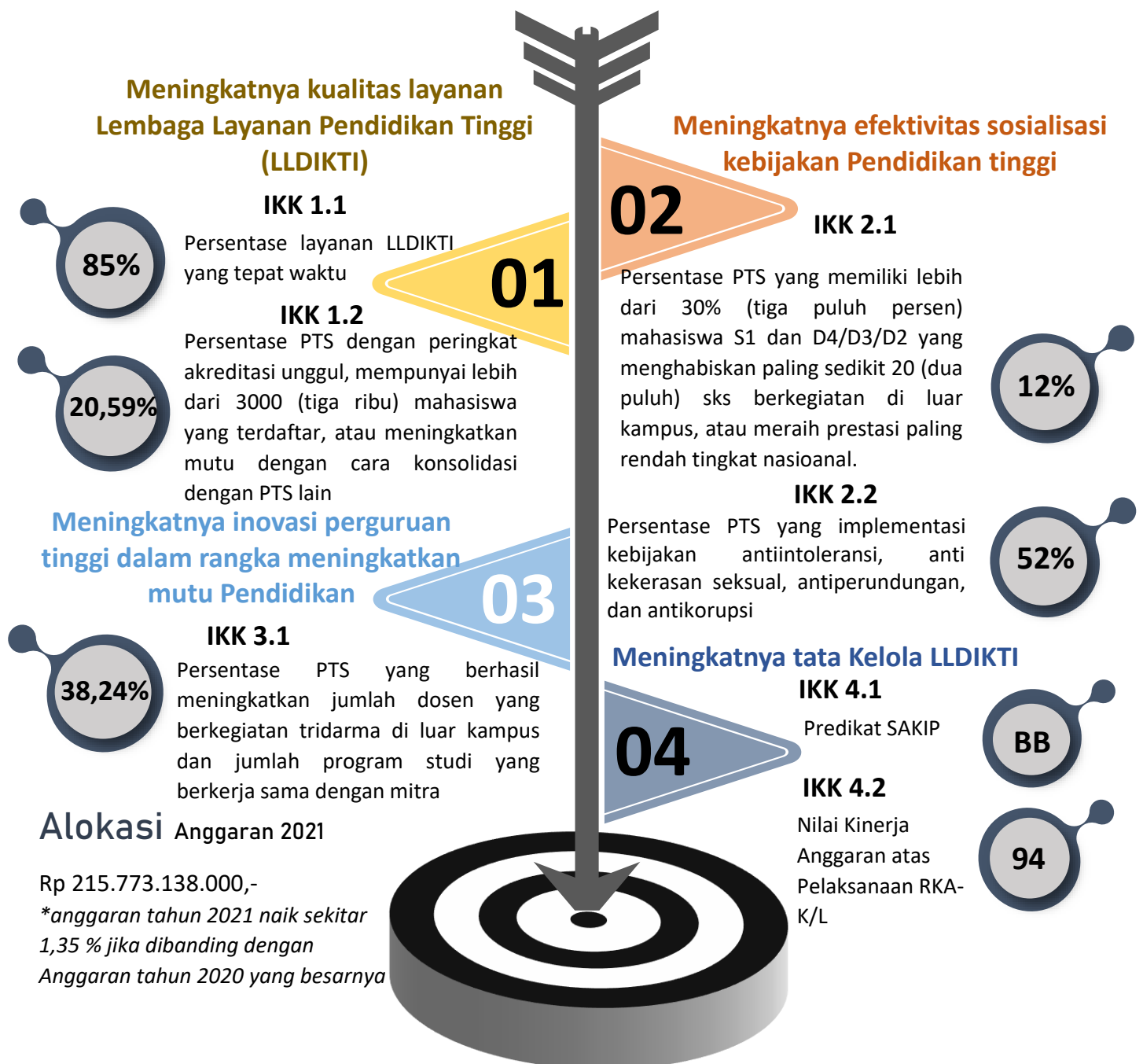
No	Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
SK.1	Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)						
IKK 1.1	Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu	%	80	85	90	95	100
IKK 1.2	Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain	%	19,61	20,59	21,57	22,55	23,53
SK.2	Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan Pendidikan tinggi						
IKK 2.1	Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10	12	14	16	18
IKK 2.2	Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi	%	50	52	54	56	58
SK.3	Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan						
IKK 3.1	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang berkerjasama dengan mitra	%	19,61	38,24	39,22	40,19	41,18
SK.44	Meningkatnya tata Kelola LLDIKTI						
IKK 4.1	Predikat SAKIP	Predikat	BB	BB	BB	BB	BB
IKK 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	80	94	94,50	95	95,50



Perjanjian Kinerja (PK) Kepala LLDikti Wilayah V Yogyakarta pada tahun 2021 mengalami 1 (satu) kali revisi (PK Awal terlampir), dimana Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan ditandatangani oleh Kepala LLDikti Wilayah V Yogyakarta dengan Plt. Sekretaris Jenderal pada tanggal 3 Februari 2021, kemudian dilakukan revisi pada tanggal 29 November 2021. Adapun kondisi yang menyebabkan perlu dilakukannya revisi Perjanjian Kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

1. Adanya pergantian Kepala LLDikti Wilayah V Yogyakarta;
2. Adanya perubahan nomenklatur IKU berdasar Keputusan Menteri No. 3/M/2021 mengenai IKU PTN dan LLDIKTI;
3. Adanya penyesuaian strategi sebagai dampak pandemi Covid-19, melalui perubahan alokasi anggaran.

Berikut Ikhtisar Perjanjian Kinerja 2021 Revisi (PK Revisi terlampir):





BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Kinerja

Kinerja LLDikti Wilayah V Yogyakarta tahun 2021 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2021 oleh Kepala LLDikti Wilayah V Yogyakarta dengan Sekretaris Jenderal pada 4 (empat) Sasaran Kegiatan. Kinerja tahun 2021 merupakan kinerja tahun kedua periode Renstra LLDikti Wilayah V Yogyakarta periode 2020-2024. Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2021 adalah sebesar **110,41%** yang dihitung dari rata-rata capaian dari seluruh Indikator Kinerja. Adapun hasil pengukuran atas pencapaian kinerja tahun 2021 adalah sebagai berikut:

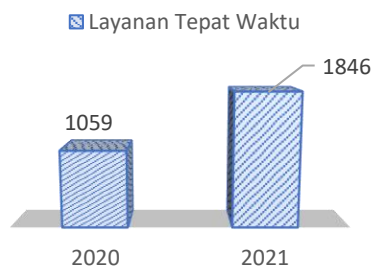
No	Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2021	Realisasi 2021	% Capaian Kinerja
SK.1	Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)				
IKK 1.1	Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu	%	85	90	105,88%
IKK 1.2	Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain	%	20,59	18,81	91,36%
SK.2	Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan Pendidikan tinggi				
IKK 2.1	Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	12	12,87	107,26%
IKK 2.2	Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi	%	52	53,47	102,83%
SK.3	Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan				
IKK 3.1	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang berkerja sama dengan mitra	%	38,24	64,35	168,28%
SK.44	Meningkatnya tata Kelola LLDIKTI				
IKK 4.1	Predikat SAKIP	Predikat	BB	BB	100%
IKK 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	94	91,45s	97,29%

A. Capaian Kinerja

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2021, LLDIKTI Wilayah V menetapkan 4 Sasaran Kegiatan dengan 7 Indikator Kinerja Kegiatan. Penjelasan mengenai tingkat ketercapaian SK dan IKK tersebut sampai dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

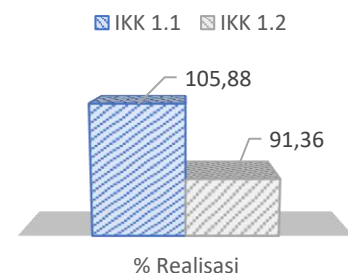
Sasaran Kegiatan 1

Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi



Ketercapaian Sasaran Kegiatan terkait Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi ditandai dengan peningkatan capaian layanan LLDIKTI yang tepat waktu. Pada tahun 2021 telah ada peningkatan jumlah layanan sebanyak 787 layanan, sehingga total layanan yang diberikan secara tepat waktu pada tahun 2021 adalah sebanyak 1846, meningkat sebesar 74,31% dari tahun 2020 yang hanya berjumlah 1059 layanan.

Peningkatan kualitas layanan LLDIKTI dapat dilihat dari ketercapaian dua indikator, yaitu: IKK 1.1 persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu dan IKK 1.2 persentase PTS dengan predikat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 mahasiswa terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain. Untuk capaian realisasi IKK 1.1 sudah melebihi dari 100%, namun untuk IKK 1.2 belum mencapai target yang ditetapkan.



IKK 1.1

Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu

Pelayanan publik dapat diartikan sebagai pemberian layanan (melayani) keperluan seseorang atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan. Hal ini memberikan pemahaman bahwa segala sesuatu yang berkaitan dengan pelayanan, hendaknya harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin agar masyarakat yang menerima pelayanan itu merasa puas atas pelayanan yang diberikan, terutama ketepatan waktu atas pelayanan tersebut.

Perhitungan pada IKK ini adalah dengan membandingkan jumlah layanan yang diberikan selesai tepat waktu sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP), dibandingkan dengan jumlah layanan yang ada di tahun 2021. Jumlah layanan LLDIKTI V yang disepakati untuk digunakan pada perhitungan IKK di tahun 2021 ini adalah sebanyak 11 jenis layanan yang diberikan pada para stakeholder dan telah mempunyai standar pelayanan. Dari 2.051 ajuan layanan pada tahun 2021, LLDIKTI V berhasil memberikan 1.846 layanan secara tepat waktu, sehingga persentase realisasi yang tercapai adalah sebesar 90%, seperti tergambar pada tabel di bawah:

Layanan LLDIKTI V Tahun 2021

No	Jenis Layanan	Jumlah Ajuan Layanan	Jumlah Penyelesaian Tepat Waktu (SOP)
1	Standar pelayanan penetapan inpassing pangkat dosen non-PNS (Pangkat Pertama)	484	451
2	Standar pelayanan penetapan inpassing pangkat dosen non-PNS (Kenaikan Pangkat <III/d periodik 1 th sekali)	407	407

No	Jenis Layanan	Jumlah Ajuan Layanan	Jumlah Penyelesaian Tepat Waktu (SOP)
3	Standar pelayanan penetapan inpassing pangkat dosen non-PNS (Kenaikan Pangkat >IV/a yang selanjutnya diteruskan usulan ke Pusat	43	43
4	Standar Pelayanan Tugas Belajar PNS DPK (untuk dilanjutkan usulan ke Pusat)	4	4
5	Standar Pelayanan Ijin Belajar PNS DPK (Ijin Satker)	4	4
6	Standar pemberian perpanjangan waktu studi bagi PNS DPK (untuk dilanjutkan usulan ke Pusat dengan SK TB)	5	5
7	Kenaikan Pangkat/Gol. Ruang Dosen Negeri Dipekerjakan (dpk)	46	46
8	Perpindahah homebase dosen	60	57
9	Standar Pelayanan Penilaian Angka Kredit Jabatan Akademik Dosen Asisten Ahli dan Lektor	787	657
10	Standar Pelayanan Penilaian Angka Kredit Jabatan Akademik Dosen Lektor Kepala dan Profesor	139	102
11	Standar pelayanan bantuan dana organisasi kemahasiswaan	72	70
TOTAL		2.051	1.846

Sumber: data internal LLDIKTI V

Perhitungan IKK:

Layanan yang selesai tepat waktu
—
Jumlah Layanan yang diberikan



$$\frac{1.846}{2.051} = 90,00$$



Gambar.
Pelaksanaan pemberian layanan kepada Dosen di Unit Layanan Terpadu (ULT) Kantor LLDIKTI Wilayah V

Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu

Realisasi 2020	Target 2021	Realisasi 2021	%	Target Akhir Renstra 2024	% Capaian Target Akhir Renstra 2024
100%	85%	90%	105,88	100%	90%

Ketercapaian melebihi target ini, dimungkinkan karena adanya pemanfaatan teknologi informasi, sehingga pemberian layanan dapat diproses secara lebih efisien dan efektif.



KEGIATAN

Sebagian besar layanan yang ada di LLDIKTI V telah dapat diselesaikan secara tepat waktu. Berikut beberapa kegiatan terkait yang dilaksanakan dalam upaya pencapaian target indikator kinerja:

- Pengembangan, pengelolaan dan evaluasi aplikasi dan sistem informasi
- Fasilitasi pengembangan sistem informasi
- Pengelolaan Website
- Pendidikan dan pelatihan pegawai
- Reformasi Birokrasi
- Bimbingan teknis penilaian kinerja bagi pegawai
- Penerbitan buletin
- Penyamaan persepsi penilaian angka kredit dosen
- Pengadaan sarana dan prasarana kantor antara lain: perangkat pengolah data, peralatan kantor, AC, Air Purifier, Server, Komponen Server, Kendaraan dinas,
- Penerimaan CPNS Tahunan 2021

HAMBATAN

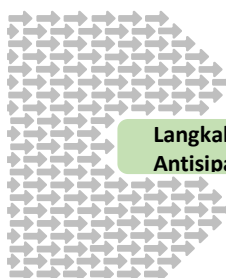
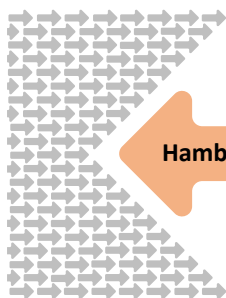
Kendala/permasalahan yang dihadapi saat pelaksanaan kegiatan dalam upaya pencapaian target indikator kinerja:

- Masih ada sejumlah 205 layanan atau sekitar 10% dari total layanan yang diberikan yang tidak dapat dipenuhi tepat waktu. Hal ini terkendala dalam hal teknis akibat pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat di wilayah DIY sehingga para pegawai LLDIKTI tidak dapat penuh memberikan pelayanan secara offline. Meskipun beberapa layanan sudah difasilitasi dengan layanan online, namun keterbatasan dalam proses adaptasi sistem juga masih menjadi kendala. Hal lain yang menjadi kendala dalam pencapaian IKK ini adalah masih banyak berkas-berkas persyaratan yang diajukan pemohon belum sesuai ketentuan/belum lengkap, hal ini tentunya membuat pengajuan layanan tidak dapat diproses lebih lanjut (tidak bisa sampai proses penerbitan SK)
- Pandemi Covid-19 menyebabkan adanya penerapan PPKM di wilayah D.I.Yogyakarta, sehingga pelaksanaan pendidikan dan pelatihan pegawai di lingkungan LLDIKTI V yang dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi pegawai dalam pemberian layanan, mundur dari jadwal yang sudah ditentukan. Pada saat kegiatan, juga masih ada kendala di mana narasumber tidak dapat hadir secara luring.

LANGKAH ANTISIPASI

Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja:

- Meningkatkan kompetensi para pegawai LLDIKTI Wilayah V dalam menggunakan aplikasi yang terkait dengan layanan kepada stakeholder.
- Wabah Covid yang membuat program-program yang sudah direncanakan harus dijadwalkan ulang dan diubah dari luring menjadi daring. Narasumber yang tidak dapat hadir secara luring, difasilitasi dengan pemaparan materi secara daring.



Strategi

STRATEGI

Strategi ke depan yang dilakukan untuk meningkatkan pencapaian IKK sebagai berikut:

- Dengan berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan, terutama terkait dengan peningkatan kualitas pegawai, diharapkan pegawai yang telah mengikuti kegiatan tersebut ke depannya dapat meningkatkan kinerja lebih baik, kompeten, dan profesional sesuai dengan bidang penugasan pegawai, sehingga dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada para *stakeholder*.
- Berusaha menetapkan jadwal Bekerja Dari Rumah (BDR) dan Bekerja Dari Kantor (BDK) dengan tetap memberikan prioritas pada layanan, sehingga diharapkan tidak mengurangi mutu pelayanan yang diberikan.
- LLDIKTI Wilayah V akan terus berupaya meningkatkan layanan dengan membangun sistem informasi yang terpadu baik secara internal dan bekerjasama dengan perguruan tinggi sehingga dapat mempermudah para *stakeholder* dalam memperoleh layanan yang prima.

IKK 1.2

Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain

Indikator kinerja kegiatan ini memiliki tiga kriteria, yaitu: PTS dengan peringkat akreditasi unggul, PTS yang mempunyai lebih dari 3.000 mahasiswa yang terdaftar, atau PTS yang melakukan konsolidasi dengan PTS lain. Formula perhitungannya adalah dengan menjumlahkan PTS yang memiliki salah satu kriteria tersebut dibagi dengan jumlah total PTS di wilayah kerja LLDIKTI Wilayah V. Berikut penjelasan mengenai capaian dari setiap kriteria yang digunakan:

- Akreditasi merupakan salah satu bentuk penilaian (evaluasi) kelayakan dan mutu perguruan tinggi atau program studi yang dilakukan oleh organisasi atau badan mandiri di luar perguruan tinggi, dalam hal ini dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Berdasarkan Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi (IAPT 3.0), Makna peringkat akreditasi Unggul adalah melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dari total 101 PTS di wilayah kerja LLDIKTI V, PTS yang sudah memiliki peringkat akreditasi Unggul, sebanyak 2 universitas, yaitu: Universitas Islam Indonesia dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Sementara itu, untuk universitas yang mempunyai lebih dari 3000 mahasiswa, berdasarkan laporan data di PDDIKTI terdapat 19 PTS di wilayah LLDIKTI V yang telah memenuhi kriteria tersebut, dengan daftar adalah sebagai berikut:

No	Kode PT	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa
1	051013	Universitas Ahmad Dahlan	31338
2	051007	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)*	29235
3	051001	Universitas Islam Indonesia)*	28333
4	051018	Universitas Teknologi Yogyakarta	16076
5	051012	Universitas Sanata Dharma	14091
6	051024	Universitas Amikom Yogyakarta	13698
7	051002	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa	12841
8	051019	Universitas Mercu Buana Yogyakarta	12421
9	051005	Universitas Atma Jaya Yogyakarta	11482
10	051015	Universitas PGRI Yogyakarta	7073
11	051022	Universitas Aisyiyah Yogyakarta	6102
12	053037	Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta	5741
13	051003	Universitas Janabadra	5431
14	051011	Universitas Kristen Duta Wacana	5289
15	053018	Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan	4420
16	052004	Institut Pertanian Stiper	4242
17	052006	Institut Teknologi Nasional Yogyakarta	4234
18	051021	Universitas Alma Ata	3261
19	051020	Universitas Respati Yogyakarta	3255

)* Universitas sudah masuk dalam kriteria akreditasi Unggul

- Kemudian, kriteria konsolidasi dengan PTS lain, dapat dilakukan melalui merger (penggabungan) maupun akuisisi (penyatuan). Merger merupakan penggabungan dua PTS atau lebih menjadi satu

PTS baru. Sedangkan akuisisi adalah menyatukan satu atau lebih PTS ke dalam satu PTS lain. Pada tahun 2021, LLDIKTI telah mengusulkan adanya penggabungan PTS di website silemkerma.kemdikbud.go.id (Sistem Informasi Layanan Perizinan Kelembagaan Perguruan Tinggi – yang dikelola oleh Dirjen Pendidikan Tinggi dan Dirjen Pendidikan Vokasi) namun sampai akhir tahun 2021 belum ada persetujuan atas pengusulan tersebut. Sehingga atas merger yang diusulkan, belum dapat dicatatkan dalam Laporan Kinerja 2021.

Perhitungan IKK:

PTS akreditasi unggul + mempunyai lebih dari 3000 (tiga ribu) mahasiswa + konsolidasi PTS

Total PTS



$$\frac{2+17+0}{101} = 18,81$$

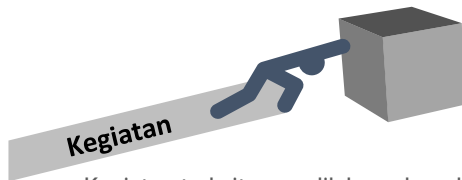


Gambar. Bimbingan Teknis Peningkatan Akreditasi Institusi

Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain

Realisasi 2020	Target 2021	Realisasi 2021	%	Target Akhir Renstra 2024	% Capaian Target Akhir Renstra 2024
19,61%	20,59%	18,81%	91,36%	25,53%	73,68%

Tidak tercapainya target kinerja tersebut disebabkan karena penurunan jumlah mahasiswa pada perguruan tinggi akibat dampak pandemi. Selain itu, masih adanya usulan penggabungan dan penyatuan PTS di tahun 2021 yang belum disetujui oleh Kementerian.



KEGIATAN

Kegiatan terkait yang dilaksanakan dalam upaya pencapaian target indikator kinerja:

- Bimbingan Teknis Peningkatan Akreditasi Institusi dalam rangka Fasilitasi Pengembangan PT bidang Kelembagaan
- Sosialisasi Program Penguatan Pendidikan Tinggi Vokasi PTS dalam rangka Fasilitasi Pengembangan PT bidang Kelembagaan
- Bimbingan Teknis Pengelolaan Badan Penyelenggara dalam rangka Fasilitasi Pengembangan PT bidang Kelembagaan
- Pembinaan Mutu PTS di Lingkungan LLDIKTI Wilayah V
- Rapat Koordinasi Pimpinan PT dengan LLDIKTI
- Rapat Koordinasi Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Penelitian dengan LLDIKTI Wilayah V
- Rapat Koordinasi Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan dengan LLDIKTI Wilayah V
- Penilaian Angka Kredit Dosen
- Fasilitasi Pengembangan PT Bidang Sumber Daya
- Workshop dan Asistensi Data PD DIKTI
- Operasionalisasi Anjungan Penjaminan Mutu
- Bimtek Manajemen Pendataan Sarana dan Prasarana PTS
- Pendampingan akreditasi pertama bagi program studi baru

HAMBATAN

Kendala/permasalahan yang dihadapi saat pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian target indikator kinerja:

- Masih terdapat perguruan tinggi yang tidak tepat waktu dalam melaporkan data mahasiswa ke dalam PDDikti (hutang lapor), sehingga beberapa data, terutama yang terkait dengan jumlah mahasiswa belum sepenuhnya terupdate.
- Turunnya jumlah mahasiswa baru akibat dari Pandemi Covid-19. Pandemi membawa dampak berupa penurunan kemampuan ekonomi masyarakat, yang menyebabkan masyarakat rentan semakin sulit menjangkau tingkat pendidikan tinggi.
- Pada berbagai kegiatan yang diadakan, masih terdapat beberapa perguruan tinggi yang belum berkenan hadir secara luring karena pandemi Covid 19, juga masih ada narasumber yang belum dapat hadir secara luring, sehingga diskusi kegiatan dirasakan kurang maksimal.

LANGKAH ANTISIPASI

Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja:

- LLDIKTI berusaha memberikan pendampingan kepada perguruan tinggi di wilayah DIY dan menghimbau agar tertib dalam pelaporan data PDDikti.
- Memberikan kemudahan dalam proses seleksi penerimaan mahasiswa baru bekerjasama dengan APTISI melalui laman Jogjaversitas.
- Panitia kegiatan memfasilitasi peserta dan narasumber untuk mengikuti berbagai kegiatan secara daring melalui zoom meeting. Sehingga kegiatan tidak tertunda, dan tetap dapat terlaksana.

STRATEGI

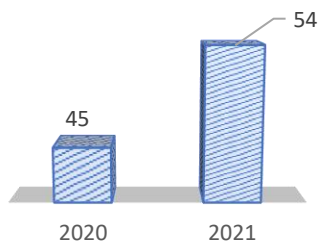
Strategi ke depan yang dilakukan untuk meningkatkan pencapaian IKK sebagai berikut: LLDIKTI terus berupaya memaksimalkan kegiatan pendampingan dan pembinaan kepada perguruan tinggi. Diharapkan dengan pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut dapat meningkatkan kualitas perguruan tinggi di wilayah kerja LLDIKTI V.



Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan Pendidikan tinggi

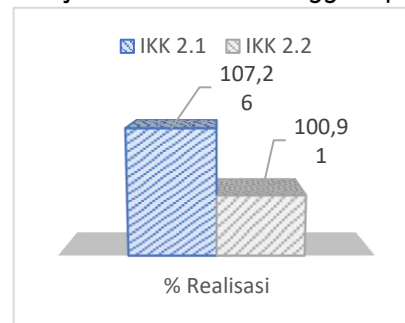
Jumlah PTS yang mengikuti Sosialisasi



Ketercapaian Sasaran Kegiatan terkait Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi ditandai dengan peningkatan jumlah PTS yang mengikuti sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi. Pada tahun 2020 terdapat 45 PTS yang mengikuti sosialisasi, sementara pada tahun 2021 meningkat menjadi 54 PTS (terjadi peningkatan sebesar 20%).

Peningkatan efektivitas sosialisasi kebijakan Pendidikan Tinggi dapat ditunjukkan dengan ketercapaian dua indikator, yaitu: IKK 2.1 Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh

persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dan IKK 2.2 Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi. Capaian realisasi dari kedua IKK tersebut pada tahun 2021 melebihi target kinerja.



IKK 2.1

Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Indikator ini mempunyai dua kriteria, dihitung dari Jumlah PTS yang memiliki lebih dari 30% mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus ditambahkan dengan PTS yang memiliki mahasiswa dengan prestasi paling rendah tingkat nasional.

Indikator ini berkaitan dengan pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dalam kebijakan Kampus Merdeka terdapat kriteria perguruan tinggi memiliki lebih dari 30% mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus. Kegiatan ini bisa berupa: (a) magang/praktek kerja; (b) proyek di desa; (c) mengajar di sekolah; (d) pertukaran pelajar; (e) penelitian/riset; (f) kegiatan wirausaha; (g) studi/proyek independent; (h) proyek kemanusiaan; berbagai kegiatan ini dapat dikombinasikan dan dihitung secara kumulatif.

Sementara itu, untuk kriteria IKK meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, merupakan penggambaran dari mahasiswa berprestasi yang memperoleh prestasi akademik maupun non akademik. Saat ini Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi telah membentuk Pusat Prestasi Nasional yang menyelenggarakan kompetisi akademik dan non akademik di berbagai jenjang. Penyelenggaraan kompetisi melalui Puspresnas ini juga sebagai bentuk realisasi Merdeka Belajar kampus Merdeka (MBKM) atas indikator kinerja utama yang telah ditetapkan.

Formula perhitungan IKK ini adalah menjumlahkan PTS yang memenuhi minimal salah satu kriteria tersebut, dibagi dengan jumlah PTS yang ada di LLDIKTI Wilayah V. Kriteria yang digunakan oleh LLDIKTI V dalam menghitung IKK ini adalah kriteria PTS meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Berikut hasil prestasi mahasiswa pada PTS di wilayah kerja LLDIKTI V yang berhasil memperoleh prestasi pada tahun 2021:



No	Perguruan Tinggi	Jenis Prestasi	Tingkat	Keterangan
1	Universitas Islam Indonesia	Juara I National University Debating Championship (NUDC) Tahun 2021 kategori Novice Category	Nasional	Juara I
		Juara I National University Debating Championship (NUDC) Tahun 2021 kategori Best Speaker Novice Category	Nasional	Juara I
2	Universitas Sanata Dharma	Peraih honorable mention KNMIPA Bidang Matematika	Nasional	Honorable mention
3	Universitas Ahmad Dahlan	Juara III Kontes Robot Seni Tari Indonesia (KRSTI) Wilayah I	Nasional	Juara III
		Juara III dan Desain Terbaik Kontes Robot Sepak Bola Indonesia(KRSBI) Humanoid Wilayah I	Nasional	Juara III
4	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Finalis Pilmapres Kategori Sarjana	Nasional	Finalis
5	Universitas Kristen Duta Wacana	Juara 3 dalam ajang International Design Competition for Health Protocol Supporting Products 2021	Internasional	Juara III
6	Universitas Alma Ata	Juara 1 pada Nutrition Speech Competition (NSC) tingkat nasional	Nasional	Juara I
7	IST Akprind	Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE)	Nasional	Juara I
8	Universitas Aisyiyah Yogyakarta	World Changmookwan Championship	Internasional	Medali Emas
9	STIE YKPN	The 1st National Colloquium on Business Management (NCBM)	Nasional	Best Presentation
10	Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta	Lomba Tingkat Nasional Hari Donor Sedunia	Nasional	Juara II Kategori Video
11	Institut Teknologi Nasional Yogyakarta	National Paper Competition Borneo Geological Event (NEOGEN 2.0) Tahun 2021	Nasional	Juara I
12	Universitas Amikom Yogyakarta	EMASTIK (Pagelaran Mahasiswa Nasional Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi) XIV Kategori Keamanan Cyber	Nasional	Medali Perunggu
13	Universitas PGRI Yogyakarta	Kejuaraan Nasional Virtual Taekwondo UTI Pro Cup 2021	Nasional	Medali Emas

Sumber: data internal LLDIKTI V

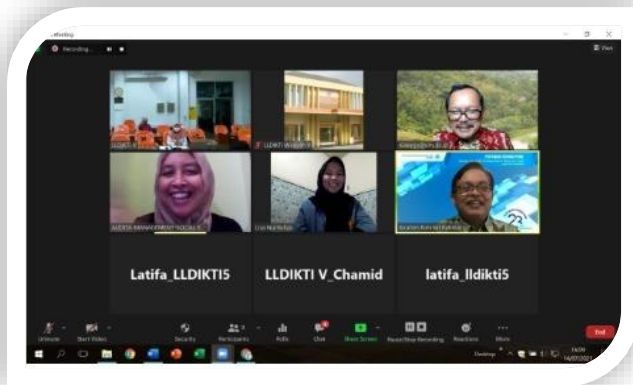
Perhitungan IKK:

Jumlah meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Total PTS

$$\frac{13}{101} = 12,87$$

Indikator kinerja ini berhasil mencapai target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan kualitas mahasiswa di perguruan tinggi di DIY memiliki tingkat kompetensi yang baik. Capaian ini juga meningkat apabila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. Hal ini dapat menandakan telah terjadi peningkatan kompetensi mahasiswa baik dari sisi pengetahuan akademik maupun non akademik. Hal ini tentunya berdampak positif pada perkembangan pendidikan di wilayah DIY.



Gambar. Kegiatan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi yang dilaksanakan secara daring

Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Realisasi 2020	Target 2021	Realisasi 2021	%	Target Akhir Renstra 2024	% Capaian Target Akhir Renstra 2024
10,78%	12%	12,87%	107,26	18%	71,5%

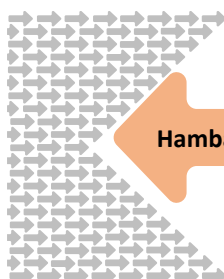
Ketercapaian melebihi target karena antusiasme PTS yang semakin tinggi untuk mengikuti kejuaraan baik tingkat nasional maupun internasional. Hal ini berdampak pada peningkatan nilai pada aplikasi SIMKATMAWA (Sistem Informasi Manajemen Pemeringkatan Kemahasiswaan).



KEGIATAN

Kegiatan terkait yang dilaksanakan dalam upaya pencapaian target indikator kinerja:

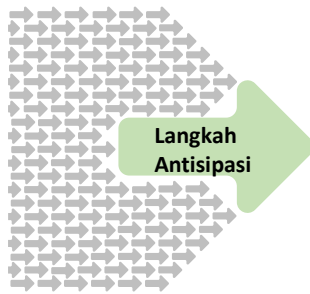
- Workshop Kewirausahaan bagi Mahasiswa Dalam Rangka Fasilitas Kegiatan Penjaminan Mutu Internal di LLDIKTI Wilayah
- Workshop Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Dalam Rangka Fasilitas Kegiatan Penjaminan Mutu Internal di LLDIKTI Wilayah V
- Pemberdayaan Kegiatan Mahasiswa
- Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Dalam Rangka Fasilitas Kegiatan Penjaminan Mutu Internal di LLDIKTI Wilayah V



HAMBATAN

Kendala/permasalahan yang dihadapi saat pelaksanaan kegiatan dalam upaya pencapaian target indikator kinerja:

- Akibat Pandemi Covid-19, banyak kompetisi yang tidak dapat dilaksanakan secara luring
- Pengumpulan data prestasi PTS yang belum terintegrasi, menyebabkan pengambilan data masih dilakukan secara manual dengan melihat website dan berita terkait hasil perlombaan.



LANGKAH ANTISIPASI

Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi atas pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian target indikator kinerja:

- LLDIKTI melaksanakan kegiatan penyelenggaraan seleksi Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) secara daring. Meskipun memang tantangannya adalah tidak semua jenis kompetisi cocok dilakukan secara daring, karena dirasa kurang optimal saat pelaksanaannya (terutama terkait perlombaan yang membutuhkan presentasi langsung di depan juri)
- Pengumpulan data dilaksanakan semaksimal mungkin dengan memantau website masing-masing PTS, dan pemantauan Sistem Informasi Manajemen Peningkatan Kemahasiswaan (Simkatmawa)



STRATEGI

Strategi ke depan yang dilakukan untuk meningkatkan pencapaian IKK sebagai berikut:

- ✓ Ke depannya LLDIKTI akan memaksimalkan penyampaian informasi ke PTS-PTS terkait dengan kegiatan perlombaan yang diselenggarakan Puspresnas, dan meningkatkan keaktifan dalam monitoring dan mendata prestasi yang berhasil diperoleh mahasiswa di PTS. Untuk ketercapaian target diperlukan adanya peran aktif dari PTS untuk melakukan pelaporan prestasi mahasiswa di tahun berjalan.
- ✓ Berbagai dukungan sumber daya dan teknologi informasi diharapkan dapat menciptakan integrasi data prestasi mahasiswa yang akurat dan valid.

IKK 2.2

Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.

IKK ini mengukur berapa banyak PTS di wilayah kerja LLDIKTI V yang sudah mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan dan antikorupsi. Formula perhitungan yang digunakan adalah menghitung jumlah PTS yang sudah mengikuti kegiatan sosialisasi mengenai antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan dan antikorupsi dibagi dengan total PTS yang ada di wilayah LLDIKTI V.

Pada tahun 2021 LLDIKTI Wilayah V berhasil mengadakan kegiatan sosialisasi terkait antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan dan antikorupsi yang diikuti oleh 54 PTS secara luring. Jumlah ini setara dengan 53,47% dari total PTS. Berikut data PTS yang telah mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh LLDIKTI V pada tahun 2021:

No	Perguruan Tinggi	No	Perguruan Tinggi
1	Universitas Atma Jaya Yogyakarta	28	Sekolah Tinggi Maritim Yogyakarta
2	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	29	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha
3	Universitas Kristen Immanuel	30	Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa APMD
4	Universitas PGRI Yogyakarta	31	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum
5	Universitas Teknologi Yogyakarta	32	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Guna Bangsa
6	Universitas Respati Yogyakarta	33	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Isti Ekatana Upaweda
7	Universitas Aisyiyah Yogyakarta	34	Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan
8	Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta	35	Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
9	Universitas Proklamasi 45	36	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi AAN
10	Universitas Cokroaminoto	37	Sekolah Tinggi Bahasa Asing LIA Yogyakarta
11	Universitas Kristen Duta Wacana	38	STMIK AKAKOM
12	Universitas Ahmad Dahlan	39	STMIK El Rahma
13	Universitas MercuBuana Yogyakarta	40	ASM Marsudirini Santa Maria
14	Universitas Alma Ata	41	Akademi Pariwisata Yogyakarta
15	Universitas Mahakarya Asia	42	Akademi Mulia Madani Yogyakarta
16	Universitas Islam Indonesia	43	Akademi Akuntansi YKPN
17	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa	44	Akademi Pertanian Yogyakarta
18	Universitas Janabadra	45	Akademi Komunikasi Radya Binatama
19	Universitas AMIKOM Yogyakarta	46	Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta
20	Institut Teknologi Yogyakarta	47	Akademi Kesejahteraan Sosial AKK

No	Perguruan Tinggi	No	Perguruan Tinggi
21	Institut Pertanian INTAN Yogyakarta	48	Akademi Fisioterapi YAB Yogyakarta
22	Institut Sains Dan Teknologi AKPRIND	49	Politeknik API Yogyakarta
23	Institut Pertanian Stiper	50	Politeknik LPP Yogyakarta
24	Institut Teknologi Nasional Yogyakarta	51	Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia
25	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN	52	Politeknik Kesehatan Permata Indonesia Yogyakarta
26	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusa Megarkencana	53	Politeknik Kesehatan Ummi Khasanah
27	Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta	54	Politeknik Kesehatan Karya Husada Yogyakarta

Sumber: data internal LLDIKTI V

Perhitungan IKK:

Jumlah PTS mengikuti kegiatan sosialisasi antiintoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi

Total PTS

$$\frac{54}{101} = 53,47$$



Gambar. Kegiatan Sosialisasi Anti Narkoba, Anti Kekerasan Seksual dan Anti Perundungan, dan Anti Korupsi

Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi

Realisasi 2020	Target 2021	Realisasi 2021	%	Target Akhir Renstra 2024	% Capaian Target Akhir Renstra 2024
44,12%	52%	53,47	102,83	58%	92,19

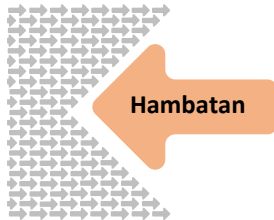
Ketercapaian melebihi target karena LLDIKTI telah secara aktif mendorong PTS untuk mengimplementasikan kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi, melalui berbagai kegiatan yang dilakukan, seperti yang dijelaskan di bawah:



KEGIATAN

Kegiatan terkait yang dilaksanakan dalam upaya pencapaian target indikator kinerja:

- Sosialisasi Anti Narkoba, Anti Kekerasan Seksual dan Anti Perundungan Dalam Rangka Peningkatan Mutu Akademik dan Kemahasiswaan. Kegiatan ini diikuti oleh 72 orang peserta dari 36 PTS
- Sosialisasi Anti Korupsi Dalam Rangka Peningkatan Mutu Akademik dan Kemahasiswaan diikuti oleh 18 peserta dari 18 PTS secara luring, dan 81 PTS secara daring. *(catatan: yang dijadikan perhitungan capaian IKK hanya peserta yang hadir secara luring)



HAMBATAN

Kendala/permasalahan yang dihadapi atas pelaksanaan kegiatan dalam upaya pencapaian target indikator kinerja:

- Kondisi pandemi Covid-19 menyebabkan pelaksanaan kegiatan sosialisasi antiintoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi sempat mengalami penundaan dikarenakan peningkatan kasus di bulan Juli.



LANGKAH ANTISIPASI

Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja:

- Menjadwalkan ulang kegiatan-kegiatan sosialisasi dengan tetap mempertimbangkan protokol kesehatan
- Merubah beberapa kegiatan sosialisasi yang semula dijadwalkan luring menjadi pertemuan daring

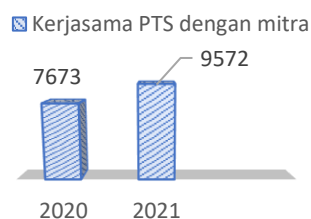


STRATEGI

Strategi ke depan yang dilakukan untuk meningkatkan pencapaian IKK sebagai berikut: Ke depan, LLDIKTI Wilayah V akan mengundang PTS-PTS yang sampai saat ini belum pernah mengikuti kegiatan sosialisasi terkait antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan dan antikorupsi, sehingga diharapkan semakin banyak PTS yang akan memperoleh informasi dan dapat menyelenggarakan kebijakan yang tepat terkait dengan hal ini

Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan



rangka peningkatan mutu pendidikan dapat ditunjukkan dengan IKK 3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra. Capaian kinerja dari IKK ini

Ketercapaian Sasaran Kegiatan terkait Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan ditandai dengan meningkatnya jumlah kerjasama program studi PTS dengan mitra pada tahun 2021 dibandingkan dengan 2020. Pada tahun 2021 terdapat peningkatan jumlah kerjasama sebanyak 1.899 atau sekitar 24,75%.

Peningkatan inovasi perguruan tinggi dalam





berhasil melampaui target, dengan persentase capaian sebesar 168,28%.

IKK 3.1

Persentase PTS yang berhasil meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra

IKK ini memiliki dua kriteria, yaitu: (1) Jumlah PTS yang berhasil meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus, dan (2) jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.

Kriteria-kriteria ini berkaitan dengan pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dalam kebijakan Kampus Merdeka terdapat kriteria pertama yaitu lebih dari 20% dosen berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam lima tahun terakhir. Sementara kriteria kedua, perguruan tinggi memiliki lebih dari 30% program studi S1 dan D4/D3/D2 melaksanakan kerjasama dengan mitra.

Formula perhitungan IKK ini adalah menjumlahkan PTS yang memenuhi *minimal salah satu* kriteria tersebut, dibagi dengan jumlah PTS yang ada di LLDIKTI Wilayah V. Kriteria yang digunakan oleh LLDIKTI V dalam menghitung capaian IKK adalah jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra. Kerja sama perguruan tinggi adalah kesepakatan antara perguruan tinggi di Indonesia dengan perguruan tinggi, dunia usaha, atau pihak lain, baik di dalam maupun luar negeri (Permendikbud No 14 Tahun 2014 tentang Kerja sama Perguruan Tinggi). Kerja sama perguruan tinggi bertujuan meningkatkan efektivitas, efisiensi, produktivitas, kreativitas, inovasi, mutu, dan relevansi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi untuk meningkatkan daya saing bangsa. Kerjasama dengan mitra yang dimaksudkan dalam IKK ini mempunyai kriteria kemitraan, perjanjian kinerja yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Bisa juga diperkuat dengan bentuk kerjasama lainnya, seperti:

- a) untuk PTN Akademik:
 - a. pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan
 - b. menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh.
 Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.
- b) untuk PTN Vokasi:
 - c. pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
 - d. menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
 - e. menyediakan kesempatan kerja; dan
 - f. mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi.
 Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian dan/atau memberikan pelatihan bagi dosen dan instruktur.
- c) untuk PTN Seni Budaya:
 - g. pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan
 - h. menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.

Sementara itu, untuk kriteria mitra yang dapat melakukan kerjasama adalah:

- a. perusahaan multinasional;
- b. perusahaan nasional berstandar tinggi;
- c. perusahaan teknologi global;
- d. perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
- e. organisasi nirlaba kelas dunia;
- f. institusi/organisasi multilateral;
- g. perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject);
- h. perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni
- i. Budaya);



Laporan Kinerja 2021

- j. instansi pemerintah, BUMN dan/atau BUMD;
- k. rumah sakit; atau
- l. UMKM.

Dalam rangka mencapai kriteria kerjasama dengan mitra, LLDIKTI berusaha mendorong program studi PTS untuk melakukan kerjasama dengan mitra dalam proses akademik dan non akademik. Kerja sama dengan mitra sangat penting dalam mendukung Tridharma Pendidikan Tinggi. Jumlah PTS yang program studinya bekerja sama dengan mitra pada periode tahun 2021 tercatat sebanyak 65 PTS. Sehingga realisasi capaian IKK ini adalah terhitung sebesar 64,35% dari jumlah PTS yang ada di bawah kewenangan LLDIKTI V. Jumlah ini diperoleh dari data pada Sistem Pelaporan Kerjasama (LAPORKERMA) yang merupakan layanan informasi dan pendataan data kerja sama Perguruan Tinggi dengan mitra dalam maupun luar negeri. Dalam pelaporan kerja sama ini, terbagi dalam tiga jenis dokumen, yaitu *Memorandum of Understanding* (MoU), *Memorandum of Agreement* (MoA), dan *Implementation Agreement* (IA). MoU merupakan nota kesepahaman yang ditandatangani antar pimpinan lembaga. MoA adalah tindak lanjut dari MoU dalam bentuk perjanjian kerjasama secara teknis. Sementara IA merupakan wujud pelaksanaan dari MoA. Berikut PTS yang berhasil meningkatkan jumlah program studi yang telah berhasil menjalankan kerjasama dengan mitra pada periode tahun 2021:

No.	Nama Perguruan Tinggi	MoU	MoA	IA	Total
1	051012 Universitas Sanata Dharma	402	213	686	1301
2	051013 Universitas Ahmad Dahlan	641	221	121	983
3	051011 Universitas Kristen Duta Wacana	219	515	157	891
4	051022 Universitas Aisyiyah Yogyakarta	268	592	3	863
5	051007 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	397	174	190	761
6	051021 Universitas Alma Ata	110	94	431	635
7	051001 Universitas Islam Indonesia	288	128	20	436
8	051005 Universitas Atma Jaya Yogyakarta	150	143	21	314
9	051020 Universitas Respati Yogyakarta	83	176	2	261
10	051018 Universitas Teknologi Yogyakarta	144	83	4	231
11	051002 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa	131	11	0	142
12	055002 Politeknik LPP Yogyakarta	48	1	92	141
13	053046 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Akbidyo	8	128	0	136
14	052006 Institut Teknologi Nasional Yogyakarta	60	66	7	133
15	051004 Universitas Proklamasi 45	104	22	0	126
16	051025 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta	15	107	1	123
17	054039 Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta	118	0	0	118
18	051019 Universitas Mercu Buana Yogyakarta	113	3	0	116
19	052003 Institut Sains Dan Teknologi Akprind	80	29	0	109
20	053042 STIKES Guna Bangsa Yogyakarta	100	1	0	101
21	051003 Universitas Janabadra	60	38	0	98
22	053010 STMIK Akakom	52	45	0	97
23	053040 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum	12	57	24	93
24	053044 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Madani Yogyakarta	85	0	0	85
25	052005 Institut Teknologi Yogyakarta	58	22	4	84
26	051010 Universitas Kristen Immanuel	74	4	0	78
27	054067 Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta	38	26	0	64
28	053049 Sekolah Tinggi Maritim Yogyakarta	59	2	0	61
29	053020 Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta	31	29	0	60
30	053045 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta	16	40	4	60
31	053034 Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN	48	9	2	59
32	053009 Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa APMD	52	0	0	52
33	054007 Akademi Kesejahteraan Sosial AKK	51	1	0	52
34	051015 Universitas PGRI Yogyakarta	26	23	1	50
35	054001 Akademi Akuntansi YKPN	48	1	0	49
36	053018 Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan	34	6	6	46
37	053019 Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Aan	45	1	0	46
38	053004 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha	35	6	0	41
39	053015 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ykp	35	5	0	40

No.	Nama Perguruan Tinggi	MoU	MoA	IA	Total
40	053003 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN	33	3	2	38
41	053005 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusa Megarkencana	15	17	6	38
42	054015 Akademi Pertanian Yogyakarta	37	0	1	38
43	051024 Universitas Amikom Yogyakarta	32	3	0	35
44	054035 Akademi Komunikasi Radya Binatama	34	0	0	34
45	051008 Universitas Widya Mataram	23	6	0	29
46	053037 Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta	26	1	0	27
47	055001 Politeknik API Yogyakarta	1	20	0	21
48	052007 Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto	6	13	1	20
49	054014 Akademi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga Bahtera	20	0	0	20
50	053017 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Isti Ekatana Upaweda	19	0	0	19
51	053048 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Notokusumo Yogyakarta	9	7	1	17
52	053050 Sekolah Tinggi Arsitektur YKPN Yogyakarta	1	13	1	15
53	054055 Akademi Keperawatan YKY Yogyakarta	8	3	4	15
54	053012 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi SBI	14	0	0	14
55	054028 Akademi Pariwisata Dharma Nusantara Sakti	4	7	0	11
56	056001 Akademi Komunitas Perkebunan Yogyakarta	9	2	0	11
57	051026 Universitas Mahakarya Asia	7	0	0	7
58	053039 Sekolah Tinggi Seni Rupa Dan Desain Visi Indonesia	1	0	6	7
59	055011 Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto	1	4	0	5
60	053030 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global	4	0	0	4
61	054026 Akademi Pariwisata Yogyakarta	3	0	1	4
62	052004 Institut Pertanian Stiper	1	2	0	3
63	052001 IKIP PGRI Wates	0	0	2	2
64	051023 Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta	1	0	0	1
65	055012 Politeknik Kesehatan Karya Husada Yogyakarta	0	0	1	1
TOTAL		4647	3123	1802	9572

Sumber data: <https://laporankerma.kemdikbud.go.id/> (Sistem Pelaporan Kerjasama)

Perhitungan IKK:

Jumlah PTS yang bekerjasama dengan mitra
Total PTS



$$\frac{65}{101} = 64,35$$



Gambar. Kegiatan Bimbingan Teknis Pengelolaan dan Pengembangan Kerjasama



Persentase PTS yang berhasil meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus dan jumlah program studi yang berkerjasama dengan mitra

Realisasi 2020	Target 2021	Realisasi 2021	%	Target Akhir Renstra 2024	% Capaian Target Akhir Renstra 2024
37,62%	38,24%	64,35%	168,28	41,18%	156,26

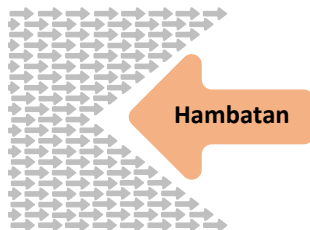
Ketercapaian melebihi target, karena peningkatan pemahaman dan pendataan data kerjasama PTS pada laman <https://laporankerma.kemdikbud.go.id/> (Sistem Pelaporan Kerjasama) sebagai salah satu aspek penilaian akreditasi.



KEGIATAN

Program/kegiatan terkait yang dilaksanakan dalam upaya pencapaian target indikator kinerja:

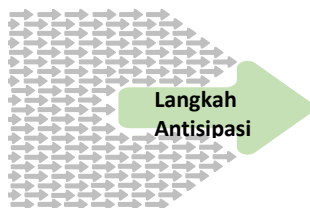
- Pengelolaan dan Pengembangan Kerjasama
- Seminar Nasional Hilirisasi Hasil Riset Perguruan Tinggi Dalam Rangka Fasilitasi Kegiatan Penjaminan Mutu Internal di LLDIKTI Wilayah V
- Workshop Penulisan Proposal Penelitian Dalam Rangka Fasilitasi Kegiatan Penjaminan Mutu Internal di LLDIKTI Wilayah V
- Workshop Penulisan Artikel untuk Jurnal Dalam Rangka Fasilitasi Kegiatan Penjaminan Mutu Internal di LLDIKTI Wilayah V



HAMBATAN

Kendala/permasalahan yang dihadapi atas pelaksanaan kegiatan dalam upaya pencapaian target indikator kinerja:

- Kondisi pandemi Covid-19 menyebabkan sebagian peserta dan narasumber tidak dapat menghadiri kegiatan yang dilaksanakan LLDIKTI secara luring



LANGKAH ANTISIPASI

Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja:

- Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan daring untuk peserta dan pendamping yang terkendala akibat pandemi Covid-19



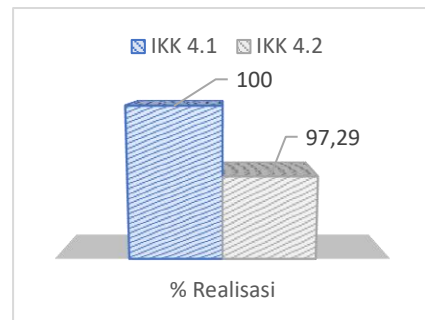
STRATEGI

Strategi ke depan yang dilakukan untuk meningkatkan pencapaian IKK sebagai berikut:

- ✓ Perlu meningkatkan keaktifan dalam monitoring dan mendata kegiatan kerja sama dalam bidang Tridharma di PTS. Untuk ketercapaian target diperlukan adanya peran aktif dari PTS untuk melakukan pelaporan kegiatan kerja sama di bidang Tridharma.
- ✓ Berbagai dukungan sumber daya dan teknologi informasi diharapkan dapat menciptakan integrasi data kerja sama yang akurat dan valid.

**Sasaran
Kegiatan
4**
Meningkatnya tata kelola LLDIKTI

Keberhasilan dari sasaran meningkatnya tata kelola LLDIKTI dapat dilihat dari dua indikator: IKK 4.1 Predikat SAKIP Satker dan IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL. Tata kelola organisasi menunjukkan pelaksanaan/penyelenggaraan pemerintahan yang baik, dari sisi transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas. Peningkatan tata Kelola LLDIKTI dapat ditunjukkan dengan perolehan predikat SAKIP dan nilai kinerja anggaran yang meningkat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. Nilai SAKIP mengalami peningkatan dari nilai sebelumnya 65,53 dengan predikat B, dan pada tahun 2021 ini mengalami peningkatan sebesar 9,20 poin menjadi 74,73 naik predikat menjadi BB, sehingga capaian realisasi berhasil mencapai 100%. Sedangkan dari nilai Kinerja Anggaran berhasil tercapai sebesar 97,29%


**IKK 4.1
Predikat SAKIP**

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah (Perpres 29 Tahun 2014). Penyelenggaraan SAKIP meliputi: (1) rencana strategis, (2) perjanjian kinerja, (3) pengukuran kinerja, (4) pengelolaan data kinerja, (5) pelaporan kinerja, (6) revaluasi dan evaluasi capaian kinerja. Pelaksanaan evaluasi implementasi SAKIP berpedoman pada PermenPAN-RB Nomor 12 tahun 2015. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (outcome) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya kinerja pemerintah yang berorientasi hasil, serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan. Metode evaluasi atas implementasi SAKIP menggunakan Kertas Kerja Evaluasi (KKE) yang meliputi lima komponen sebagai berikut: (1) Perencanaan Kinerja, (2) Pengukuran Kinerja (3) Pelaporan Kinerja, (4) Evaluasi Kinerja (5) Capaian Kinerja. Dari hasil KKE akan diperoleh skor nilai evaluasi SAKIP, nilai ini mencerminkan tingkat akuntabilitas instansi dalam mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran negeri.

Predikat SAKIP					
Realisasi 2020	Target 2021	Realisasi 2021	%	Target Akhir Renstra 2024	% Capaian Target Akhir Renstra 2024
B (65,53)	BB (>70 – 80)	BB (74,73)	100%	BB (>70 – 80)	100%

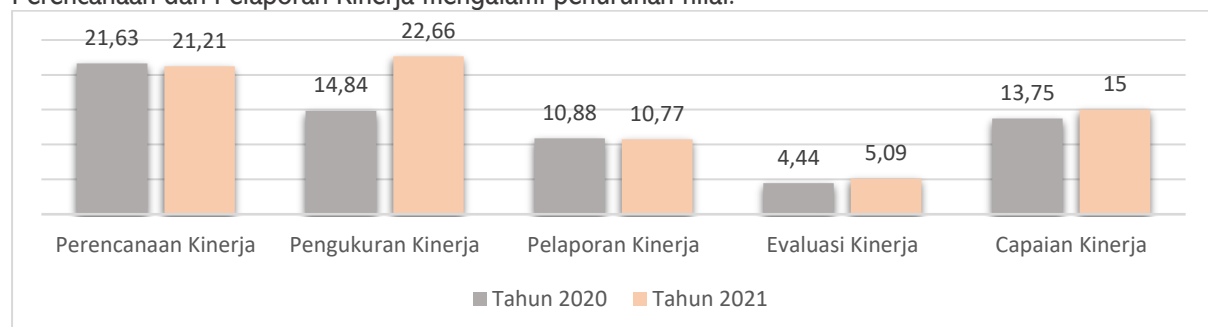


Gambar. Kegiatan Pendampingan Penyusunan Laporan Kinerja Bersama Inspektorat Jenderal

Sesuai evaluasi yang dilakukan oleh Biro Perencanaan – Sekretariat Jenderal beserta Inspektorat Jenderal, implementasi SAKIP LLDIKTI Wilayah V berhasil memperoleh predikat BB. Predikat SAKIP LLDIKTI V pada tahun 2021 ini mengalami perubahan dari sebelumnya predikat B menjadi BB, terdapat peningkatan nilai sebanyak 9,20 poin. Tercatat skor SAKIP pada tahun 2020 sebesar 65,53 dan 2021 sebesar 74,73. Dengan nilai tersebut, predikat yang diperoleh LLDIKTI adalah “BB”. Predikat BB mempunyai interpretasi: Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal. Berikut rincian nilai akuntabilitas kinerja LLDIKTI V tahun 2021:

Komponen Penilaian	Bobot	Capaian	% Capaian
Perencanaan Kinerja	30%	21,21%	70,70%
Pengukuran Kinerja	25%	22,66%	90,64%
Pelaporan Kinerja	15%	10,77%	71,80%
Evaluasi Kinerja	10%	5,09%	50,90%
Pencapaian Sasaran/ Kinerja Organisasi	20%	15,00%	75,00%

Dari nilai persentase capaian setiap komponen penilaian SAKIP di atas, dapat dilihat bahwa untuk komponen Pengukuran Kinerja sudah mencapai lebih dari 90%, namun untuk komponen Evaluasi Kinerja baru di angka 50,90%. Hal ini tentunya perlu mendapat perhatian, untuk dilakukan perbaikan di tahun berikutnya. Sementara itu apabila dibandingkan dengan nilai SAKIP pada tahun 2020, telah terjadi peningkatan pada komponen Pengukuran, Evaluasi, dan Capaian Kinerja, namun untuk komponen Perencanaan dan Pelaporan Kinerja mengalami penurunan nilai.



Hal ini menunjukkan bahwa LLDIKTI Wilayah V perlu berupaya meningkatkan kualitas Perencanaan Kinerja dan Pelaporan Kinerja. Berikut catatan yang diberikan atas evaluasi implementasi SAKIP atas komponen Perencanaan Kinerja dan Pelaporan Kinerja, yaitu :

Perencanaan Kinerja	Pelaporan Kinerja
1. Tujuan yang telah ditetapkan dalam Renstra agar dilengkapi Indikator Tujuan. 2. Tujuan agar disertai target keberhasilan. 3. Renstra agar direviu secara berkala 4. Perjanjian Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan untuk pengarahan dan	1. Laporan Kinerja agar menyajikan analisis terkait capaian target kinerja, penyebab, kendala dan permasalahan yang dihadapi dan langkah antisipasi yang diambil serta strategi yang dilakukan untuk pencapaian target kinerja 2. Laporan Kinerja agar menyajikan analisis terkait efisiensi penggunaan sumber anggaran,

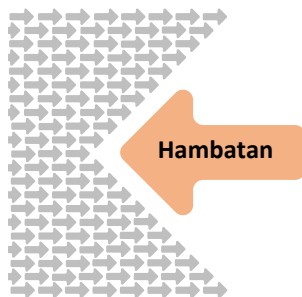
Perencanaan Kinerja	Pelaporan Kinerja
pengorganisasian kegiatan dan untuk penyusunan indikator kinerja individu (SKP) masing-masing pegawai. 5. Penyusunan Indikator kinerja individu (SKP Pegawai) agar mengacu ke PK Pimpinan unit kerja yang dicascadingkan sampai ke tingkat individu pegawai.	3. Informasi Capaian Indikator Kinerja yang disajikan pada Laporan Kinerja agar memenuhi persyaratan yaitu: target ditetapkan dengan baik, terdapat definisi operasional/rumus perhitungan dari masing-masing indikator, dan data yang disajikan dalam laporan kinerja dapat dipercaya dan diverifikasi keandalannya 4. Informasi pada Laporan Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan Satker/Unit Kerja untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan serta peningkatan kinerja



KEGIATAN

Kegiatan terkait yang dilaksanakan dalam upaya pencapaian target indikator kinerja:

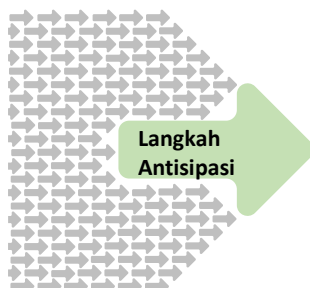
- Melakukan reviu dan perbaikan atas Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja
- Melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi kinerja per triwulan
- Memanfaatkan aplikasi Spasikita mulai dari proses perencanaan, pengukuran, sampai pelaporan kinerja
- Pendampingan penyusunan laporan kinerja yang dilaksanakan bersama dengan Inspektorat Jenderal



HAMBATAN

Kendala/permasalahan yang dihadapi atas pelaksanaan kegiatan dalam upaya pencapaian target indikator kinerja:

- Dalam rangka implementasi SAKIP di lingkungan LLDIKTI V, telah dilakukan berbagai kegiatan penunjang pencapaian target kinerja, namun masih terkendala dalam hal pendokumentasian kegiatan tsb. Masih terdapat kegiatan-kegiatan yang belum mempunyai bukti fisik (notulensi ataupun laporan kegiatan) karena kegiatan tersebut sifatnya di luar anggaran LLDIKTI V.



LANGKAH ANTISIPASI

Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja:

- Berupaya menyediakan bukti dokumentasi atas kegiatan penunjang implementasi SAKIP di LLDIKTI Wilayah V
- Berupaya memperbaiki implementasi SAKIP sesuai dengan masukan/rekomendasi yang telah diberikan dalam Laporan Hasil Evaluasi (LHE)



STRATEGI

Strategi ke depan yang dilakukan untuk meningkatkan pencapaian IKK sebagai berikut:

- ✓ LLDIKTI Wilayah V akan memperbaiki sisi perencanaan, terutama terkait Rencana Strategis, dengan melengkapi apa yang masih menjadi catatan pada hasil evaluasi SAKIP. Seperti pencantuman Tujuan, dan berupaya konsisten dalam mereviu Renstra secara berkala
- ✓ Kegiatan-kegiatan yang mendukung penilaian implementasi SAKIP akan dimasukkan dalam perencanaan anggaran tahun depan, sehingga diharapkan dapat menjadikan pendokumentasian implementasi SAKIP di LLDIKTI menjadi dapat lebih baik.

IKK 4.1

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Kinerja Anggaran merupakan capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) merupakan nilai capaian kinerja atas penggunaan anggaran kementerian berdasarkan aspek penyerapan anggaran, penyerapan anggaran dan pencapaian target-target kinerja serta pengelolaan perbendaharaannya. Nilai Kinerja Anggaran ini berasal dari nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

IKPA digunakan dalam mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan anggaran, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan anggaran (Perdirjen Perbendaharaan Nomor Per-4/PB/2021). Sementara EKA digunakan dalam mengukur, menilai dan menganalisis Kinerja Anggaran setiap tahun berjalan dan tahun anggaran sebelumnya dalam rangka Menyusun rekomendasi peningkatan kinerja anggaran (PMK 22/PMK.02/2021). Perhitungan NKA ditentukan oleh nilai EKA dan IKPA dengan pembobotan 60% nilai EKA dan 40% IKPA. Nilai kinerja anggaran LLDIKTI Wilayah V tahun 2021 sebesar 91,45.

- Nilai EKA LLDIKTI Wilayah V sebesar 86,61 yang diperoleh dari empat indikator, nilai ini termasuk dalam kategori Baik.

No	Indikator EKA	Bobot	Hasil Pembobotan
1	Penyerapan Anggaran	9,7%	9,59
2	Konsistensi	18,2%	18,17
3	Capaian Keluaran	43,5%	43,50
4	Efisiensi	28,6%	15,35
Total		100%	86,61

- Nilai IKPA LLDIKTI Wilayah V sebesar 98,72 yang diperoleh dari 13 indikator yaitu:

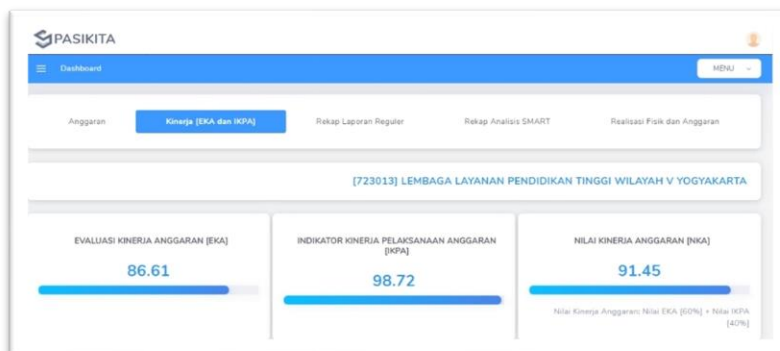
No	Indikator IKPA	Bobot	Nilai
1	Penyerapan anggaran	15	15
2	Data Kontrak	10	10
3	Penyelesaian Tagihan	10	10
4	Capaian Output	17	17
5	Pengelolaan UP dan TUP	8	8
6	Revisi DIPA	5	5
7	Deviasi Halaman III DIPA	5	4,94
8	LPJ Bendahara	5	5
9	Renkas	5	4,58
10	Kesalahan SPM	5	4,25
11	Retur SP2D	5	4,95
12	Pagu minus	5	5
13	Dispensasi	5	5
Total		100	98,72

Perhitungan IKK:

$$NKA = 60\% \text{ nilai EKA} + 40\% \text{ nilai IKPA}$$

$$60\% (86,61) + 40\% (98,72) = 91,45$$

Nilai NKA saat ini diambilkan dari aplikasi SPASIKITA yang merupakan aplikasi yang ditujukan untuk mengintegrasikan berbagai aplikasi, mulai dari fungsi perencanaan anggaran, monitoring pelaksanaan program kegiatan dan anggaran, serta akuntabilitas kinerja yang dikembangkan di Kemendikbudristek.



Gambar. Tampilan aplikasi SPASIKITA atas penilaian NKA



Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Realisasi 2020	Target 2021	Realisasi 2021	%	Target Akhir Renstra 2024	% Capaian Target Akhir Renstra 2024
93,98	94	91,45	97,29%	95,50	96,26

Tidak tercapainya target kinerja tersebut disebabkan karena masih ada komponen indikator EKA yang memiliki nilai rendah. Yaitu pada Nilai Efisiensi, hal ini dikarenakan sistem penilaian pada efisiensi yang akan dinilai tinggi ketika penyerapan anggaran <100% dan capaian output $\geq 100\%$.



KEGIATAN

Kegiatan terkait yang dilaksanakan dalam upaya pencapaian target indikator kinerja:

- Penyusunan rencana program dan penyusunan rencana anggaran (Penyusunan pagu RKAKL Indikatif dan Definitif)
- Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan (meliputi: Pengelolaan Keuangan, Sinkronisasi SAI dan Penyusunan CALK Semester I dan II)
- Layanan Perkantoran (meliputi: Gaji dan Tunjangan, serta Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran)
- Penyusunan laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran
- Pamantauan terhadap nilai kinerja anggaran melalui aplikasi spasikita, omspan, dan smart

HAMBATAN

Kendala/permasalahan yang dihadapi atas pelaksanaan kegiatan dalam upaya pencapaian target indikator kinerja:

- Dalam pencatatan SPM masih sering ditemui kesalahan, seperti kesalahan dalam hal: pencatatan nomor rekening, npwp, penulisan uraian, dll.
- Pada komponen Efisiensi, LLDIKTI V masih mendapatkan nilai rendah, hal ini dikarenakan sistem penilaian pada efisiensi yang akan dinilai tinggi ketika penyerapan anggaran <100% dan capaian output $\geq 100\%$. Sementara itu, jika realisasi anggaran mendekati 100% dan realisasi capaian outputnya (realisasi fisik) hanya mencapai 100% tanpa melebihi target per level RO, maka efisiensi menjadi rendah.

LANGKAH ANTISIPASI

Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja:

- Melaksanakan revisi anggaran sesuai dengan hasil kesepakatan para penanggungjawab kegiatan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien
- Melakukan penyusunan buku program kerja sebagai panduan dalam pelaksanaan kegiatan di LLDIKTI V
- Melakukan penyusunan laporan kinerja dan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan anggaran setiap bulannya, serta menyusun memo pelaksanaan kegiatan untuk mengkonfirmasi kegiatan yang akan dilaksanakan pada bulan berikutnya.



STRATEGI

Strategi ke depan yang dilakukan untuk meningkatkan pencapaian IKK sebagai berikut:

- Meningkatkan ketelitian dalam penerbitan SPM sehingga dapat menghindari kesalahan/pengembalian SPM
- Melakukan efisiensi dalam pelaksanaan anggaran, dan berusaha meningkatkan capaian output melebihi target.



B. Realisasi Anggaran Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu Anggaran (Awal)	Pagu Anggaran (Revisi)	Realisasi	%
1	Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKI)	IKK 1.1. Persentase layanan LLDIKI yang tepat waktu	2.163.052.000	2.292.962.000	2.157.690.279	94,10
		IKK 1.12 Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain	2.821.492.000	1.886.859.000	1.632.753.006	86,53
2	Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan Pendidikan tinggi	IKK 2.1. Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen)O lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasioanal.	489.037.000	544.782.000	521.151.000	95,66
		IKK 2.2. Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi	115.388.000	60.364.000	41.387.680	68,56
3	Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan	IKK 3.1. Persentase PTS yang berhasil meningkatkan jumlah dosesn yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang berkerja sama dengan mitra	384.131.00	334.256.000	302.446.500	90,48
4	Meningkatnya tata Kelola LLDIKI	IKK 4.1. Predikat SAKIP	-	-	-	-
		IKK 4.2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	207.661.007.000	210.653.915.000	208.673.660.989	99,06
Total			213.634.107.000	215.773.138.000	213.329.089.454	98,87



Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyerapan anggaran yang menyebabkan tidak terserapnya pagu belanja sebesar Rp 2.444.048.546 (1,13%), adalah sebagai berikut:

- standar Biaya Masukan (SBM) belum bisa memfasilitasi beberapa pembiayaan dalam sebuah kegiatan;
- kondisi Pandemi Covid-19 sehingga beberapa kegiatan yang semula direncanakan dengan metode tatap muka dialihkan menjadi daring/*blended* hal ini mengakibatkan belanja berupa tiket, hotel, transportasi untuk narasumber tidak terserap;
- adanya kebijakan PPKM dan pemberlakuan Bekerja Dari Rumah (BDR) sehingga beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan;
- serta masih perlunya meningkatkan kecermatan dalam perencanaan belanja pegawai, karena data untuk pembayaran tunjangan sertifikasi dosen yang sangat dinamis.

C. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2021, LLDIKTI V berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp.1.880.777.000. Efisiensi tersebut diperoleh dari dua kali pelaksanaan *refocusing* yang terjadi di tahun 2021, berikut uraiannya:

- Pada tanggal 24 Juni 2021, dilaksanakan *refocusing* Anggaran sebesar Rp 880.777.000,00 sesuai dengan surat Sekretaris Jenderal Kemdikbudristek Nomor 51439/A.A1/PR.06.00/2021 tanggal 24 Juli 2021 tentang Refocusing Tahap IV Kemdikbudristek TA 2021. Efisiensi tersebut diperoleh dari belanja barang non operasional dan hasil efisiensi tersebut digunakan untuk penanganan kesehatan dan perlindungan sosial kepada masyarakat sebagai dampak PPKM darurat
- Tanggal 24 Oktober 2021, dilaksanakan *refocusing* Anggaran sebesar Rp 1.000.000.000,00, Sekretaris Jenderal Kemdikbudristek Nomor 53129/A1/PR.05.04/2021 tanggal 17 September 2021 tentang Rencana *Refocusing* Anggaran Kemdikbudristek TA 2021. Efisiensi tersebut diperoleh dari belanja pegawai dan hasil efisiensi tersebut digunakan untuk program-program yang masih memerlukan tambahan anggaran seperti: Tunjangan Profesi Guru dan Tunjangan Khusus Guru (TKG) Non PNS serta Beasiswa Unggulan

D. Program Unggulan LLDIKTI Wilayah V

Beberapa kebijakan dan inovasi harus dilakukan oleh LLDIKTI Wilayah V dalam melakukan fasilitasi baik dalam bidang akademik maupun pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Di antaranya dengan dibentuknya Tim Fasilitator Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah V yang bertugas untuk melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di lingkungan LLDIKTI V. Kegiatan di LLDIKTI V juga telah ditunjang oleh beberapa bentuk inovasi berupa aplikasi yang dikembangkan dalam rangka meningkatkan layanan di kantor LLDIKTI Wilayah V:

Aplikasi Informasi Aspirasi Publik (SIAP) Whistle Blowing System (WBS)



- ✓ diakses melalui: <https://lldikti5.id/siap/aspirasi>
- ✓ merupakan mekanisme penyampaian pengaduan yang berfungsi untuk melaporkan atau menginformasikan suatu perbuatan yang terindikasi pelanggaran di lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V.

Aplikasi Evaluasi Verifikasi dan Analisa Data (EVIRA)



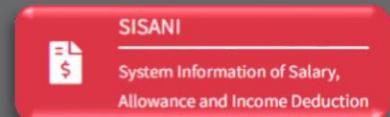
- ✓ diakses melalui: <https://lldikti5.id/evira>
- ✓ merupakan aplikasi *mirroring* data PDDikti yang berisikan data sebaran yang berfungsi untuk melihat kondisi perguruan tinggi secara keseluruhan di LLDIKTI Wilayah V maupun data per perguruan tinggi (seperti data: sebaran PT, mahasiswa, dosen, dst)

Aplikasi Paperless Office (e-Arsip)



merupakan sistem persuratan digital berbasis TIK yang digunakan untuk meningkatkan layanan persuratan, yang digunakan di internal LLDIKTI V.

Aplikasi Potongan Gaji Pegawai (SISANI)



merupakan aplikasi internal yang digunakan di kepenyeliaan keuangan, yang berfungsi untuk mempermudah proses pelayanan permintaan data-data keuangan oleh para stakeholder (seperti data: slip gaji, rincian gaji daftar potongan, dll)

Aplikasi E-PAKDOS (Sistem Informasi Manajemen PAK, Yudisium dan Presensi)



- ✓ diakses melalui <https://lldikti5.id/epakdos>
- ✓ aplikasi ini digunakan untuk membantu dosen dalam pengajuan jabatan fungsional dosen secara online, sehingga memudahkan dosen dalam pengajuan usulan jabatan fungsional dosennya.
- ✓ Aplikasi ini juga digunakan untuk pelaporan data wisudawan/wisudawati serta perekaman data presensi pegawai dan dosen negeri penugasan pada PTS.



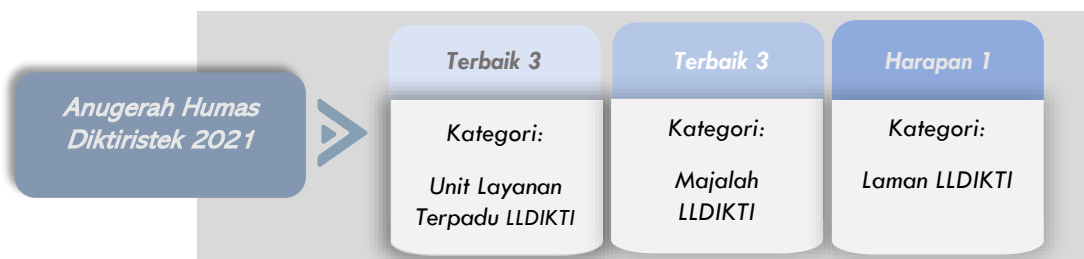
E. Penghargaan atas Inovasi LLDIKTI Wilayah V

Pada tanggal 31 Oktober 2021, LLDIKTI Wilayah V meraih penghargaan Terbaik I dalam PDDikti Award untuk pelaporan 2020-1 dan 2020-2 dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemendikbudristek. Penghargaan tersebut diberikan kepada LLDikti yang prosentase pelaporan PDDikti perguruan tinggi di wilayahnya tertinggi. Harapannya dengan penghargaan ini dapat semakin memacu LLDikti Wilayah V dan operator PDDikti perguruan tinggi untuk terus bersinergi sehingga dapat melaporkan data perguruan tinggi tepat waktu sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Target utama ke depan LLDikti Wilayah V adalah kelengkapan dan validitas data perguruan tinggi yang dilaporkan, sehingga tidak hanya pencapaian prosentase pelaporan tetapi data juga harus lengkap dan valid.



*Gambar.
Pengumuman
Penghargaan
PDDikti Award
yang dilaksanakan
di Semarang, 31
Oktober 2021*

Pada 13 Januari 2022 dilaksanakan ajang Penghargaan Anugerah Humas oleh Diktiristek 2021, kegiatan ini sebagai bentuk evaluasi dan pemantauan kinerja humas dalam memberikan informasi terkait dengan kebijakan Merdeka Belajar. Pada kesempatan tersebut, LLDIKTI Wilayah V berhasil memperoleh tiga penghargaan pada kategori berikut:



*Gambar.
Pengumuman Ajang
Penghargaan Anugerah
Diktiristek 2021 di
Ruang Auditorium
Gedung D Komplek
Kemdikbudristek
(13/1)*





BAB IV PENUTUP

Dari tujuh indikator yang digunakan dalam mengukur kinerja, terdapat 5 indikator yang persentasenya melebihi dari target yang ditetapkan.

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
IKK 1.1. Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu	85	90	105,88
IKK 1.12 Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain	20,59	18,81	91,36
IKK 2.1. Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	12	12,87	107,26
IKK 2.2. Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, anti kekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi	52	53,47	102,83
IKK 3.1. Persentase PTS yang berhasil meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang berkerja sama dengan mitra	38,24	64,35	168,28
IKK 4.1. Predikat SAKIP	BB	BB	100
IKK 4.2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94	91,45	97,29

Dari segi penyerapan anggaran, berhasil terserap Rp213.329.089.454,- dari total anggaran Rp215.773.138.000,- dengan persentase 98,87%

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian:

1. Dalam perhitungan IKU LLDIKTI masih terdapat perbedaan cara perhitungan antar LLDIKTI akibat definisi operasional indikator yang belum komprehensif, sehingga menyebabkan terjadi multi tafsir atas indikator tersebut. Seperti pada indikator: Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain. Indikator ini memiliki tiga kriteria, namun pada penjelasan IKU tidak dijelaskan secara tegas apa yang menjadi dasar perhitungan, apakah ketiga kriteria ini harus terpenuhi, atau cukup salah satu. Hal ini tentu perlu mendapat perhatian, karena dapat berdampak pada hasil capaian kinerja.
2. LLDIKTI masih mengalami kesulitan dalam penghitungan IKK yang data capaiannya ada di PTS. (seperti pada IKK Persentase PTS yang berhasil meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus)

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

1. Untuk mengatasi perbedaan dalam perhitungan tersebut, LLDIKTI V akan merumuskan kembali definisi operasional terkait IKK yang menjadi tanggung jawab LLDIKTI ke dalam Renstra Revisi LLDIKTI V. Diharapkan dengan penyusunan definisi operasional tersebut pengukuran kinerja dapat lebih informatif dan valid.
2. Melakukan kerja sama dengan PTS dalam hal pengumpulan data kinerja terkait indikator kinerja utama LLDIKTI V yang erat kaitannya dengan outcome hasil kinerja yang ada di PTS.
3. Melakukan monitoring evaluasi pelaksanaan kinerja yang harus dilaksanakan secara rutin, baik bulanan, triwulan, dan semesteran dalam rangka untuk mengetahui efektivitas kinerja PTS.

Kami berharap Laporan Kinerja LLDIKTI Wilayah V tahun 2021 ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan serta sebagai bahan untuk meningkatkan kinerja di tahun berikutnya. Mudah-mudahan laporan ini dapat mendukung implementasi akuntabilitas kinerja LLDIKTI V dan juga sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja.



LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja
Awal



**Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah V Yogyakarta
Dengan
Plt. Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Didi Achjari

Jabatan : Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Ainun Na'im

Jabatan : Plt. Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Yogyakarta, 03 Februari 2021

Plt. Sekretaris Jenderal


Ainun Na'im

**Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah V Yogyakarta**


Didi Achjari



Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	85
		[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	20,59
2	[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	12
		[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	52
3	[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	38,24
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 6.000.000.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 207.634.107.000
		TOTAL	Rp. 213.634.107.000

Yogyakarta, 03 Februari 2021

Pt. Sekretaris Jenderal

 * Ainun Na'im

Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
 Wilayah V Yogyakarta


 * Didi Achjari

Perjanjian Kinerja Akhir



Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Pit. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta Dengan Sekretaris Jenderal

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bhimo Widyo Andoko

Jabatan : Pit. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Yogyakarta, 29 November 2021

Sekretaris Jenderal




Suharti

Pit. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan
Tinggi Wilayah V Yogyakarta




Bhimo Widyo Andoko

**Target Kinerja**

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKT)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	85
		[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	20.59
2	[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	12
		[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	52
3	[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	38.24
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAJP	88
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94



No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 210.653.915.000
2	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 5.119.223.000
		TOTAL	Rp. 215.773.138.000

Yogyakarta, 29 November 2021

Setoran Jendral

Suharti

Pt. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan
Tinggi Wilayah V Yogyakarta

Bhimo Widyo Andoko

Tabel Pengukuran
Kinerja

FORMULIR PENGUKURAN KINERJA

UNIT KERJA : LLDIKTI WILAYAH V YOGYAKARTA
TAHUN : 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Anggaran	Realisasi			
				Target	%	Anggaran	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Predikat SAKIP	BB	-	BB	100,00	-	0,00
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker	94	210.653.915.000	91,45	97,29	208.673.660.989	99,06
Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	Persentase layanan LLDIKTI tepat waktu	85%	2.292.962.000	90,00%	105,88	2.157.690.279	94,10
	Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	20,59%	1.886.859.000	18,81%	91,36	1.632.753.006	86,53
Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan diluar kampus ; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	12%	544.782.000	12,87%	107,26	521.151.000	95,66
	Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	52%	60.364.000	53,47%	102,83	41.387.680	68,56
Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	38,24%	334.256.000	64,35%	168,28	302.446.500	90,48

Pernyataan Reviu
Oleh SPI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
**LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI
WILAYAH V YOGYAKARTA**

Jalan Tentara Pelajar Nomor 13, Yogyakarta 55231
Telepon (0274) 513538, 587249, Faksimile (0274) 565131
Laman: <http://lldikti5.kemdikbud.go.id>, Surel lldikti5@kemdikbud.go.id

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH V YOGYAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2021**

Kami telah mereviu laporan kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V untuk tahun anggaran 2021 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V.

Reviu bertujuan untuk memberikan dukungan dalam penyusunan laporan kinerja yang telah disajikan secara akurat, andal, dan valid oleh tim penyusun yang bertanggung jawab.

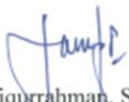
Berdasarkan reviu, kami menyetujui dan mendukung konten dalam draft laporan kinerja selama sudah sesuai dengan data dan fakta, serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Yogyakarta, 28 Januari 2022

Tim Reviu

a.n. Ketua SPI LLDIKTI Wilayah V
Sekretaris,

Mengetahui
Kepala Bagian Tata Usaha,


Taufiqurrahman, S.E.
NIP 196701131989031003


Virdiana Sriviana F., S.Kom.
NIP 198209012009122002

**KERTAS KERJA REVIU LAPORAN KINERJA 2021****Check List Reviu****Nama Instansi: Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta**

No.	Pernyataan		Check List	Keterangan
I	Format	1.	Laporan Kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	v
		2.	Laporan Kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	v
		3.	Laporan Kinerja telah menyajikan capaian kinerja	v
		4.	Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	v
		5.	Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	v
		6.	Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	v
II	Mekanisme penyusunan	1.	Laporan Kinerja disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun Laporan Kinerja	v
		2.	Informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja telah didukung dengan data dari sumber yang bertanggung jawab	v
		3.	Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun Laporan Kinerja	v
		4.	Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	v
		5.	Data/Informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja telah diyakini kevalidannya dari sumber yang bertanggung jawab	v
		6.	Analisis dalam Laporan Kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait	v
		7.	Laporan Kinerja bulanan merupakan gabungan partisipasi dari dibawahnya	v
III	Substansi	1.	Tujuan/Sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja	v
		2.	Tujuan/Sasaran dalam Laporan Kinerja telah selaras dengan rencana strategis	v
		3.	Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	
		4.	Tujuan/Sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam indikator kinerja	v
		5.	Tujuan/Sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam indikator kinerja utama	v
		6.	Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	

No.	Pernyataan	Check List	Keterangan
7.	Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat	v	Sudah ada, hanya perbandingan terhadap tahun sebelumnya. Sedangkan terhadap standar nasional tidak ada
8.	IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran	v	
9.	Jika butir 8 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai		
10.	Indikator Kinerja Utama dan indikator kinerja disusun oleh tim yang bertanggung jawab	v	

Kesimpulan:

Tim Reviu pada prinsipnya menyetujui draft laporan kinerja yang telah disusun oleh tim yang bertanggung jawab selama sudah sesuai dengan data dan fakta, serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rekomendasi:

1. Memberikan gambaran yang lebih detail dalam sajian terkait gambaran upaya perbaikan ke depan dengan menyertakan contoh/ penjelasan konkretnya
2. Jika dimungkinkan, ditambahkan informasi tentang analisis tentang penyebab ketidaktercapaian target dan rencana tindak lanjut untuk upaya perbaikan.

Yogyakarta, 28 Januari 2022

Mengetahui
Kepala Bagian Tata Usaha,


Taufiqurrahman, S.E.
NIP 196701131989031003

Tim Reviu
a.n. Ketua SPI LLDIKTI Wilayah V
Sekretaris,


Virdiana Sriviana F., S.Kom.
NIP 198209012009122002



Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah V Yogyakarta
2022



lldikti5



lldikti5



@lldikti5



lldikti5 wilayah v